

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI TEKNIK MOZAIK PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK ISLAM AL IKHSAN
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

INTAN SARI

1902070039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI TEKNIK MOZAIK PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK ISLAM AL IKHSAN
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

INTAN SARI
1902070039

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag**
- 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Sari
NIM : 1902070039
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi an tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan saya yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karena nya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,

A red 10,000 Rupiah temporary meter stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "SUPLEHAN RIBUAN RUPIAH", "10000", "METERA TEMPORER", and the serial number "B3B88AMX10923543".

INTAN SARI

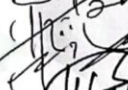
NIM : 1902070039

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B Di TK Al Ikhsan Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Intan Sari* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902070039, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin*, tanggal *06 Januari 2025* Masehi bertepatan dengan *6 Rajab 1446* Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 30 Januari 2025
30 Rajab 1446 Hijriah

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes. | Penguji I | () |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002


Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
NIP 199110519 20193 2 015

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo”** setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Masruddin,

- S.S., M.Hum. selaku Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan, dan Dr. Mustaming, .Ag., M.HI. selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj Nursaeni, S.Ag. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S. Si, M. Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr Taqwa, M. Pdl. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
 3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi, Sekaligus Dosen Penasehat Akademik, Rifa'ah Mahmudah Bulu', S. Kg., M.Kes. selaku Sekertaris Program Studi, serta Andi Yuni Itami Idrus, S.Pd. selaku staf Program Studi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag selaku pembimbing I dan Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. seyang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
 5. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S. Kg., M.Kes. selaku penguji I dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
 6. Subhan, S.Pd.I., M.Pd. yang telah bersedia menjadi validator instrumen penelitian serta memberikan saran dan masukan pada penelitian skripsi ini.
 7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Abu Bakar S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjalani studi.
9. Fauziah Rahmi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK Islam Al Iksan Kota Palopo dan Yuliana, S.Pd. selaku guru Kelompok B, para guru-guru, Staf, dan peserta didiknya yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Dahri dan Ibunda Picing yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga dewasa, serta semua saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah Swt. Mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak.
11. Teruntuk teman seperjuangan (Maghvira Zhafira, Fitriani, Nurhalisa, dan Khairunnisa) yang masih menemani sampai saat ini, terima kasih telah banyak membantu, memotivasi, menemani dan menyemagati penulis dalam pembuatan skripsi. Semoga kalian selalu dimudahkan dalam segala hal.

Palopo, 02 Januari 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	„sa	„s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Sad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Sa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf . Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوْلٌ : *haula* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... آ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
 رَمَى : *ramâ*
 يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعِمُّ	: nu'ima
عُدُّوْ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (ى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٍّ	: 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalâh (bukan az-zalzalâh)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَامُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur’an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz aljalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dînnullah* billâh

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lalladzi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>Sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>alaihi al-salam</i>
Q.S	= Qur'an, Surah
HR	= Hadis Riwayat
KI	= Kompetensi Inti
KD	= Kompetensi Dasar
TK	= Taman Kanak-Kanak
PTK	= Penilaian Tindakan Kelas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORI	 6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Deskripsi Teori.....	9
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Prosedur Penelitian.....	31
C. Langkah-Langkah Penelitian.....	31
D. Sasaran Penelitian	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan 1 Q.S Gafir/ 40:67	11
----------------------------------	----

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Tentang Pendidikan	2
----------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan penelitian terdahulu yang relevan	9
Tabel 2.2	Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	13
Tabel 2.3	Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	13
Tabel 3.1	Kisi-kisi Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus anak didik.....	38
Tabel 3.2	Rubik instrument kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo.....	40
Tabel 3.3	Kriteria Keberhasilan Tindakan	45
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B pada Pra Siklus	46
Table 4.2	Rangkuman Hasil Observasi pada Pra Siklus	47
Tabel 4.3	Perencanaan Krgiatan Pada Siklus I.....	49
Tabel 4.4	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	57
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B pada Siklus I	59
Tabel 4.6	Presentase Hasil Observasi Siklus I Pencapaian Indikator Motorik Halus TK Al Ikhsan	60
Tabel 4.7	Presentase Hasil Perbandingan Kondisi Awal dan Siklus I	60
Tabel 4.8	Perencanaan Krgiatan Pada Siklus II	63
Tabel 4.9	Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II...	71
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B pada Siklus II	72
Tabel 4.11	Presentase Hasil Observasi Siklus II Pencapaian Indikator Motorik Halus TK Al Ikhsan	73
Tabel 4.12	Presentase Perbandingan Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Perkembangan Motorik Halus TK Al Ikhsan	74

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1 Model Kemmis & Mc. Taggart.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 : Validasi Instrumen Observasi Anak Didik

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 7 : Lembar Observasi Skor Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak
Melalui Teknik Mozai

Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Lampiran 9 : Lembar Kerja Anak

Lampiran 10 : Dokumentasi Proses Pembelajaran

ABSTRAK

Intan Sari, 2025. *“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di Tk Islam Al-Ikhsan Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Fatmaridah Sabani, dan Pertiwi Kamariah Hasis.

Skripsi ini membahas tentang meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo..

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat pertemuan. Desain penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yang berjumlah 15 orang anak didik. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan yang menggunakan teknik mozaik. Hal ini dilihat dari presentase peningkatan yang di peroleh pada pra siklus sebesar 32,08%, meningkat pada siklus I menjadi 52,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,29%. Jadi penggunaan teknik mozaik pada kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Kata kunci: Kemampuan Motorik Halus, Teknik Mozaik

ABSTRACT

Intan Sari, 2024. Enhancing Fine Motor Skills through the Mosaic Technique in Group B Children at Al-Ikhsan Islamic Kindergarten, Palopo City. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Fatmaridah Sabani and Pertiwi Kamariah Hasis.

This thesis explores the enhancement of fine motor skills through the mosaic technique in Group B children at Al-Ikhsan Islamic Kindergarten, Palopo City. The study aims to improve fine motor skills by implementing the mosaic technique with these children.

The research adopts a classroom action research (CAR) approach, conducted in two cycles, with each cycle comprising four sessions. The CAR design follows four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The study's subjects are 15 students from Group B at Al-Ikhsan Islamic Kindergarten. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using a descriptive quantitative approach.

The findings indicate that children's fine motor skills improved significantly following interventions involving mosaic activities. This improvement is evident from the percentage increase observed: from 32.08% in the pre-cycle stage to 52.5% in Cycle I, and 87.29% in Cycle II. Therefore, incorporating the mosaic technique into learning activities effectively enhances children's fine motor skills.

Keywords: Fine Motor Skills, Mosaic Technique

تجريدي

إنتان ساري ، 2025 "تحسين المهارات الحركية الدقيقة من خلال تقنيات الفسيفساء لدى أطفال المجموعة ب في روضة الإحسان الإسلامية بمدينة بالوبو . " أطروحة برنامج دراسة التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة ، كلية التربية وتدريب المعلمين في معهد بالوبو الإسلامي الحكومي .بتوجيه من فتمريدة ساباني ، وبيرتوي قمرية هاسيس.

تناقش هذه الأطروحة تحسين المهارات الحركية الدقيقة من خلال تقنيات الفسيفساء لدى أطفال المجموعة ب في روضة الإحسان الإسلامية في مدينة بالوبو . تهدف هذه الدراسة إلى وصف تطبيق تقنيات الفسيفساء لتحسين المهارات الحركية الدقيقة للأطفال في روضة الإحسان الإسلامية بمدينة بالوبو ، لتحسين المهارات الحركية الدقيقة للأطفال روضة الإحسان الإسلامية بمدينة بالوبو يمكن تحسينها من خلال تقنيات الفسيفساء.

هذا النوع من البحث هو البحث الإجرائي في الفصل الدراسي (PTK). أجريت الدراسة في دورتين وتألفت كل دورة من اجتماعين .يتكون إجراء البحث الإجرائي في الفصل الدراسي من أربع مراحل: التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير .كانت موضوعات هذه الدراسة من طلاب المجموعة ب من روضة الإحسان الإسلامية بمدينة بالوبو والبالغ مجموعهم 15 طالبا .تقنيات جمع البيانات من هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق .تحليل البيانات المستخدمة هو وصفي نوعي وصفي كمي.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن تحسن المهارات الحركية الدقيقة للأطفال زاد بعد العمل من خلال الأنشطة باستخدام تقنيات الفسيفساء .يمكن ملاحظة ذلك من النسبة المئوية للزيادة التي تم الحصول عليها في الدورة السابقة بنسبة 32.08% ، والتي زادت في الدورة الأولى إلى 56.5% وفي الدورة الثانية إلى 87.29% .لذا فإن استخدام تقنيات الفسيفساء في أنشطة التعلم يمكن أن يحسن المهارات الحركية الدقيقة للأطفال.

الكلمات الدالة : القدرة الحركية الدقيقة ، تقنية الفسيفساء

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan motorik merupakan keterampilan yang anak miliki sejak lahir, baik keterampilan motorik halus dan keterampilan motorik kasar. Kedua keterampilan tersebut sangat membantu di dalam perkembangan anak usia dini. Dengan keterampilan motorik halus dan motorik kasar, anak dapat berfantasi dengan berbagai macam gerakan yang mereka munculkan, anak mulai dapat mendengar, melirik, menggerakkan jari-jari mereka, sampai pada tahap mereka berjalan, berlari, melompat, meraba, memegang, yang semuanya terjadi karena adanya keterampilan kedua motorik di dalam diri anak. Motorik merupakan salah satu bagian yang dihasilkan oleh tubuh pada manusia, yang diolah melalui sistem saraf sehingga menghasilkan suatu gerakan berupa tindakan atau perilaku yang ditampilkan oleh setiap manusia.¹

Motorik halus merupakan gerakan-gerakan halus yang melibatkan otot-otot halus atau melibatkan sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih agar berkembang secara optimal. Setiap anak dapat mencapai perkembangan motorik halus secara optimal dengan bantuan rangsangan atau stimulasi yang tepat.² Kemampuan motorik yang dimiliki setiap

¹ Martaulli, Sirait. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Mozaik Di Tkq Al Falaah Kabupaten Bekasi." *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran-STAI Bani Saleh* 1.1 (2022): 36-49.

² Tarigan, Stefanny Priccilla Br. *Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Bahari Sarinembah TA 2021/2022*. Diss. UNIMED, 2022.

anak berbeda- beda, baik dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatkannya.³

David Gaul dalam lailatul syarifah mengatakan bahwa perkembangan motorik halus merupakan komponen penting dari berbagai kegiatan kehidupan sehari-hari seperti berpakaian, memberi makan atau bermain. Keterampilan motorik yang buruk dapat menyebabkan kesulitan dalam prestasi akademik, meningkatnya kecemasan dan harga diri yang buruk.⁴

Berkaitan dengan pentingnya untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan fisik motorik anak, terdapat didalam HR. Ibnu majah.

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُمَارَةَ أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ النُّعْمَانِ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ. (رواه ابن ماجه).⁵

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Umarah telah mengabarkan kepadaku Al Harits bin An Nu'man saya mendengar Anas bin Malik dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: “Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah tingkah laku mereka”.⁶

Abdullah Nashih Ulwan menjelaskan tentang hadis diatas bahwa para pendidik, utamanya ayah dan ibu memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik anak dengan kebaikan dan dasar moral-moral. Mereka bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak sejak kecil untuk berlaku benar, dapat dipercaya dan

³ Pertiwi Kamariah Hasis. "Pengembangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Yapi Jaya Makassar." *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3.2 (2020): 172-183.

⁴ Siti, Lailatusyarifah. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021.

⁵ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1982 M), h. 1211.

⁶ Abdullah Shonhaji dkk, *Terjemah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 4, Cet. 1, No.3671, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1993), h. 406.

istiqomah.⁷ Dari hadis diatas ditekankan akan tugas dan kewajiban orang tua untuk memberikan pendidikan yang baik dan perbaikan tingkah laku sejak usia dini.

Adapun perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesuai dengan peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Adalah sebagai berikut: 1) Menggambar sesuai gagasannya, 2) Meniru bentuk, 3) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, 4) Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, 5) Menggunting sesuai dengan pola, 6) Menempel gambar dengan tepat, 7) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.⁸

Berdasarkan kenyataan di lapangan setelah peneliti melakukan observasi pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal, terlihat dari beberapa anak masih membutuhkan bantuan gurunya dalam kegiatan menempel, menulis dan mewarnai. Anak tidak mau mengerjakan tugasnya sendiri dan, terkadang anak terlihat asik main sendiri sehingga tidak memperhatikan gurunya. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anak dikarenakan, kemampuan motorik halus pada anak dalam hal koordinasi mata dan otot halus belum berkembang.⁹

Berbagai macam teknik yang sekarang telah ditemukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, salah satu kegiatan yang dapat merangsang tumbuh dan berkembangnya kemampuan motorik halus anak adalah

⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam* (Terj. Jamaluddin Miri), (Jakarta: Pustaka Amani, 2020),129.

⁸ *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Lampiran 1, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h. 28-29*

⁹ Intan Sari "Hasil Observasi," (Senin, 18 Juli 2023, Pukul 09:00)

kegiatan membuat mozaik. Mozaik merupakan seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan bahan atau material berupa potongan atau kepingan yang kemudian disusun untuk mengisi sebuah pola. Bahan-bahan yang digunakan dalam membuat mozaik sangat bervariasi dan bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Umumnya bahan yang digunakan adalah kepingan pecahan keramik, potongan kaca, biji-bijian, potongan kertas warna-warni, dan lain-lain. Namun dalam dunia pendidikan anak, bahan yang digunakan tentu saja berbeda. Biasanya bahan yang digunakan adalah bahan yang tidak berbahaya dan sederhana seperti kertas, biji, potongan daun, potongan kertas, dan lain-lain.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan yang dialami anak-anak di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dengan mengangkat judul penelitian **“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di Taman TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo?

¹⁰ Julfa, Julfa. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Praktek Membuat Mozaik (Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Miftahul Huda Cirebon)." *Change Think Journal* 1.03 (2022): 272-280.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Guru
 - a. Memberikan gambaran kepada guru bagaimana mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik.
 - b. Mengetahui hasil peningkatan kemampuan dan minat anak.
2. Bagi anak didik
 - a. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
 - b. Meningkatkan daya kreatifitas dalam kegiatan menggunakan teknik mozaik.
3. Bagi Sekolah

Sebagai referensi model pembelajaran peningkatan kemampuan motorik pada anak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang berfungsi untuk mendukung penelitian ini. Adapun penelitian tentang motorik halus yang diteliti oleh peneliti terdahulu sebagai berikut.

1. Penelitian terdahulu oleh Muhammad Kharizmi dan Khalidatul Hanum 2019, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik pada Kelompok A (4-5 Tahun) di TK Tunas Harapan Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”. Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas yang dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi dan hasil unjuk kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil tes unjuk kerja anak dimana pada siklus I anak yang tuntas hanya 57,89% dan pada siklus II meningkat menjadi 89,47%. Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik juga mengalami peningkatan. Pada siklus I perolehan persentase aktivitas guru adalah 82,14% meningkat di siklus II menjadi 92,46%. Selanjutnya untuk observasi aktivitas anak siklus I 76,43% meningkat menjadi 86,43%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik

halus anak melalui teknik mozaik pada kelompok A (4-5) tahun di TK Harapan Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Farah Rizkita Putri, Rudiyanto, I Gusti Komang Arya 2019, yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Teknik Mozaik”. Tujuan penelitian ini mencoba untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak menggunakan teknik yang berbeda dari biasanya sehingga dapat memberikan dampak positif bagi anak melalui teknik mozaik. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan teknik dan alat pengumpul data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data. Subjek penelitian kelompok A di Raudatul Alfa Nurul Huda sebanyak 10 anak. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan motorik halus anak terdapat peningkatan yang cukup baik. Data hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan terdapat peningkatan pencapaian perkembangan pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebesar 83% pada akhir Siklus III. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa teknik mozaik dapat dijadikan rekomendasi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.²

¹ Muhammad Kharizmi and Khalidatul Hanum. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok A (4-5 Tahun) Di Tk Tunas Harapan Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara." *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)* 6.2 (2019).

² Farah Rizkita Putri, Rudiyanto Rudiyanto, and I. Gusti Komang Arya. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik." *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini* 14.1 (2019).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohman dan Boma Jonaldy Tanjung 2022, yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mozaik pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Subjek dalam penelitian adalah 22 anak, yang terdiri dari 16 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik mozaik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan pencapaian kemampuan motorik halus anak yang berkembang sangat baik. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi; menggunting, menempel, memegang pensil, dan menyesuaikan warna.³

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu yang relevan

No	Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Kharizmi dan Khalidatul Hanum.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik pada Kelompok A (4-5 Tahun) di TK Tunas Harapan Kecamatan Dewantara	Sama-sama menggunakan penelitian tindak kelas	Peneliti terdahulu teknik pengumpulan data yang dilakukan hanya dengan metode observasi dan hasil unjuk kerja. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode observasi,

³ Nur Rohman, and Boma Jonaldy Tanjung. "Upaya meningkatkan motorik halus melalui kegiatan Mozaik pada anak kelompok A TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat." *Jurnal Pendidikan dan Bisnis* Vol.3, No.2 (2022). 92

No	Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kabupaten Aceh Utara		wawancara, dokumentasi dan metode tes.
2.	Farah Rizkita Putri, Rudiyanto, I Gusti Komang Arya	Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Teknik Mozaik	Menggunakan penelitian tindakan kelas	Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data
3.	Nur Rohman dan Boma Jonaldy.	Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mozaik pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat	Sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas dan sama-sama menggunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.	Untuk metode pengumpulan data peneliti terdahulu hanya menggunakan observasi dan dokumentasi.

B. Dekripsi Teori

Teori belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori belajar konstruktivisme Jean Piaget. Konstruktivisme berasal dari kata konstruktiv dan isme. Konstruktiv berarti bersifat membina, memperbaiki, dan membangun. Sedangkan Isme dalam kamus Bahasa Indonesia berarti paham atau aliran. Konstruktivisme merupakan aliran filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita merupakan hasil konstruksi kita sendiri. Pandangan konstruktivisme dalam pembelajaran mengatakan bahwa anak-anak diberi

kesempatan agar menggunakan strategi sendiri dalam belajar secara sadar, sedangkan guru yang membimbing siswa ke tingkat pengetahuan yang lebih tinggi.⁴

Jean Piaget yang dikutip Muhammad Fakhri Ilham dkk, berpendapat bahwa teori belajar konstruktivisme ini merupakan teori yang dihasilkan dari usaha pemikiran terhadap sesuatu yang bersifat fakta, seperti organisme beradaptasi dengan lingkungannya. Berikut merupakan pemikiran Piaget terkait teori ini:

1. Perkembangan intelektual berlangsung dalam tahapan yang berurutan, selalu dalam urutan yang sama. Ini berarti bahwa manusia melewati urutan itu dalam urutan yang sama.
2. Tahap ini didefinisikan sebagai rangkaian proses mental (pengaturan, pemeliharaan, pengelompokkan, hipotesa, penalaran) yang menunjukkan perkembangan intelektual.
3. Tahapan gerak ini melewati tahapan yang dilengkapi dengan kesetimbangan (*equilibrium*), suatu proses perkembangan yang menggambarkan interaksi antara pengalaman (asimilasi) dan struktur kognitif awal (adaptasi).⁵

1. Kemampuan Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Pengertian motorik halus menurut Moelichateon dalam Nur Faizatin merupakan kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari dan tangan. Sedangkan menurut Hurlock dalam Nur Faizatin motorik halus adalah gerakan

⁴ Ndaru Kukuh Masgumelar, and Pinton Setya Mustafa. "Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2.1 (2021): 49-57.

⁵ Muhammad Fakhri Ilham, And Lucia Tiodora. "Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar." *Multilingual: Journal Of Universal Studies* 3.3 (2023): 380-391.

yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.⁶

Motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggerakkan suatu bidang yang berhubungan dengan otot-otot kecil, seperti, terampil dalam menggunakan jari-jari tangan dan pergelangan tangan.⁷ Santrock dalam Nur Istiqamah dkk mengatakan motorik halus adalah melibatkan gerakan yang diatur secara halus yaitu menggenggam, mengancing baju, atau melakukan hal apapun yang memerlukan keterampilan tangan. Pada kegiatan disekolah anak sering menggunakan kemampuan motorik halusnya di dalam ruangan contohnya seperti menulis, menggunting, menggambar, mewarnai, mengelem, dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan sehari-hari anak menggunakan kemampuan motorik halusnya untuk menuangkan air, memegang sendok, mengambil sesuatu, mengikat tali sepatu dan lain sebagainya.⁸

Elizabeth B Hurlock dalam Anik Wijayanti, perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi.⁹ Menurut Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan dalam Nurhamidah Nasution, motorik halus mengembangkan kemampuan

⁶ Nur Faizatin. "Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami Pada Anak Kelompok A TK DWP Kedungrukem Benjeng Gresik Tahun Pelajaran 2015/2016." *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2018): 80-88.

⁷ Islamiati Imran, Fatmaridah Sabani, Eka Popy Hutami. *Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2022.

⁸ Nur Istiqamah, I. Nyoman Suarta, and I. Made Suwasa Astawa. "Pengembangan Kegiatan Mozaik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun." *Journal of Classroom Action Research* 5.1 (2023): 101-108.

⁹ Anik Wijayanti. "PTK Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Senam Irama (Kelompok Bermain Nurul Iman Padas Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019)." *Journal of Modern Early Childhood Education* 1.01 (2021): 1-10.

anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk.¹⁰ Sedangkan menurut susanto dalam Cut Juliani dkk, motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga tetapi motorik halus memerlukan koorsinasibyang cermat dan tepat dengan penuh kesabaran serta konsentrasi.Dengan semikian baik perkembangan motorik halusnya, anak semini dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus maupun zig-zag, menggunakan klip untuk mesnyatukan dua lembar kertas, menjahita pola, mengayam kertas-kertsa.¹¹

Atik mulyati dalam Meizzatul Chani Putri dan indra jaya menjelaskan bahwa motorik halus merupakan suatu perlakuan dengan penggunaan otot yang berukuran kecil, dan pemberian aktivitas pada anak dilakukan dengan tahapan agar mudah ditangkap oleh anak dan dapat memberikan pengajaran pada kemampuan koordinasi jari jemari anak.¹²

Sebagaimana firman Allah Swt. pada Q.S Ghafir/40:67 adalah sebagai berikut

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ
ثُمَّ لَتَكُونُوا شُيُوخًا ۖ وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

Terjemahnya :

“Dialah yang menciptakanmu dari tanah, kemudian dari setetes mani, lalu dari segumpal darah, kemudian kamu dilahirkan sebagai seorang anak, kemudian dibiarkan kamu sampai dewasa, lalu menjadi tua. Tetapi di antara

¹⁰ Nurhamidah Nasution , Felayati Felayati, and Farida Mayar. "Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Memercik Daun Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3.3 (2019): 1120-1127.

¹¹ Cut Juliani , Riza Oktariana, and Didi Yudha Pratana. "Analisis Perkmbangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di TK Ananda Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 2.1 (2021).

¹² Meizzatul Chania Putri, and Indra Jaya. "Pengaruh Permainan Mozaik dengan Bahan Kain Perca menggunakan Teknik Gunting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun." *EARLY CHILDHOOD: JURNAL PENDIDIKAN* 6.1 (2022): 67-79.

kamu ada yang dimatikan sebelum itu. (kami perbuat demikian) agar kamu sampai kepada kurun waktu yang ditentukan, agar kamu mengerti.”¹³

Berdasarkan Tafsir Al-Muyassar (Kementrian Agama Saudi Arabia) Dialah Allah yang menciptakan bapak kalian Adam dari tanah, kemudian dia menciptakan kalian dari sperma dengan kodrat-nya. Setelah itu kalian berganti kepada fase segumpal darah merah yang kental, kemudian kalian mengalami beberapa proses dalam Rahim sampai kalian lahir sebagai bayi kecil. Kemudian jasad kalian menjadi kuat sampai kalian menjadi tua. Di antara kalian ada yang mati sebelum itu dan agar dengan proses yang telah ditetapkan yang habis saat usia kalian berakhir, dan agar kalian merenungkan hujjah-hujjah Allah atas kalian dengan itu, dan memikirkan ayat-ayat-nya, sehingga kalian mengetahui bahwa tidak ada ilah selain Allah yang bisa melakukan hal itu, dan bahwa hanya Dia yang berhak untuk disembah bukan selain-Nya.¹⁴

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari setetes air mani kemudian menjadi segumpal darah kemudian dikeluarkan dari perut menjadi anak-anak, dewasa hingga tua. Dari ayat diatas penulis berpendapat bahwa perkembangan motorik halus perlu diajarkan kepada anak sejak dini sebagai bekal dimasa depan hingga menua.

Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut :

¹³ Kementrian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018)

¹⁴ Tafsir web, Tafsir Al-Qur'an Surah Ghafir Ayat 67 Lengkap Arti Terjemah Indonesia (<https://daaralatsarindonesia.com/tafsir-040-067/>) Diakses pada 08 Agustus 2023 Jam 09.45 WITA

Tabel 2.2 Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun
Motorik halus	1. Menggambar sesuai gagasan 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Sumber : peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Adapun indikator pencapaian motorik halus anak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 2.3 Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Indikator	Sub Indikator
Motorik halus	1. Menggunakan alat tulis 2. Menempel gambar dengan tepat	1. Anak mampu menjumpit benda berukuran kecil. 2. Anak mampu menggenggam benda sesuai dengan peruntukannya 3. Anak mampu menghubungkan garis putus-putus 4. Anak mampu menempel sesuai dengan pola

Sumber : peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, disimpulkan bahwa motorik halus merupakan kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot halus dalam

beraktivitas seperti penggunaan jari jemari untuk menggenggam, meremas, menempel, menggunting, menulis dan lain-lain.

b. Ruang Lingkup Motorik Halus

Perkembangan motorik sangat penting dalam perkembangan keterampilan anak secara keseluruhan. Perkembangan motorik anak dibagi jadi dua komponen, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan keterampilan motorik dalam penelitian ini adalah motorik halus. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi anak akan tetap tidak berdaya menurut pemaparan Elizabeth B Hurlock.

Menurut Montolalu dalam Andi Agustan Arifin dkk ruang lingkup motorik halus meliputi :

- 1) Mencontoh bentuk +, x, lingkaran, bujur sangkar, dan segitiga.
- 2) Menjiplak angka, bentuk-bentuk lain
- 3) Menjahit sederhana dengan menggunakan tali sepat, benang wol, tali rafia, dan sebagainya.
- 4) Memasukkan surat ke dalam amplop.
- 5) Membentuk dengan plastisin/tanah liat
- 6) Memasukkan benang ke dalam jarum.
- 7) Menggunting mengikuti bentuk.

8) Menganyam.¹⁵

Motorik halus mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Kemampuan motorik halus menurut Martinis Yamin & Jamilah Sabri Sanan ada bermacam-macam, antara lain:

1) Menggenggam (*Grasping*)

Kemampuan menggenggam pada anak meliputi *palmer grasping* dan *pincer grasping*.

a) *Palmer grasping*

Anak menggenggam suatu benda dengan menggunakan telapak tangan. Anak merasa lebih mudah dan sederhana dengan memegang benda menggunakan telapak tangan.

b) *Pincer grasping*

Perkembangan motorik halus yang semakin baik akan mendorong anak untuk dapat memegang tidak dengan telapak lagi, tetapi dengan menggunakan jari-jarinya (menjimpit).

2) Memegang

Anak usia dini dapat memegang benda besar dan kecil, semakin tinggi kemampuan motorik halus anak, ia semakin mampu memegang benda-benda yang lebih kecil.

3) Merobek

¹⁵ Andi Agustan Arifin, Dewi Mufidatul Ummah, and Silva Alim. "Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B Di PAUD Alkhairaat Gambesi Kota Ternate." *JURNAL ILMIAH CAHAYA PAUD* 4.1 (2022): 29-36.

Keterampilan merobek dapat dilakukan dengan menggunakan kedua tangan sepenuhnya maupun menggunakan dua jari (jari ibu dan telunjuk).

4) Menggunting

Motorik halus anak akan semakin kuat dengan banyak berlatih menggunting. Gerakan menggunting dari yang paling sederhana akan terus diikuti dengan guntingan yang makin kompleks ketika motorik halus anak makin kuat.¹⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup motorik halus dapat meliputi meremas kertas, memakai dan membuka pakaian sendiri, menempel, melipat kertas, meronce, merobek kertas, mewarnai, menggunting, dan lainnya. Sedangkan ruang lingkup motorik halus yang akan dilaksanakan pada anak di TK Islam Al-Ikhsan Ridha Allah Kota Palopo yaitu menempel dengan teknik mozaik.

c. Fungsi Motorik Halus

Hurlock yang dikutip oleh Nurul Amiah mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konstelasi perkembangan individu, yaitu:

- 1) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
- 2) Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang bebas, tidak bergantung.

¹⁶ Resti Wahyuni Tyastuti, Yusria Yusria, and Husin Husin. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting Pola di Taman Kanak-kanak B Rinzani Putra Muaro Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021. Hal 7-9.

- 3) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia pra sekolah (TK) atau usia kelas awal SD, anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris-berbaris dan persiapan menulis.¹⁷

d. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Tujuan perkembangan motorik halus anak usia dini menurut Saputra dan Rudyant dalam Shinta Bella adalah sebagai berikut:

- 1) Agar anak mampu memfungsikan otot-otot kecilnya, seperti gerakan jari tangan.
- 2) Agar anak mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata.
- 3) Dengan adanya pengembangan kemampuan motorik halus anak mampu mengendalikan emosi.¹⁸

Tujuan keterampilan motorik halus anak usia dini menurut Ningsih dalam Resti Wahyuni Tyastuti dkk adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keterampilan motorik halus anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak khususnya koordinasi antara mata dan tangan anak secara optimal.
- 2) Saat anak mengembangkan keterampilan motorik halusnya diharapkan anak dapat menyesuaikan lingkungan sosial dengan baik serta menyediakan

¹⁷ Nurul Aminah. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Kelompok A Melalui Kegiatan Seni Melipat (Origami) Tissue Roti." *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 4.1 (2019): 46-55.

¹⁸ Shinta Bella, and Sitti Muliya Rizka. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5tahun Melalui Kegiatan Mozaik Menggunakan Limbah Serbuk Gergaji Di Tk Cendekia Tungkop Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 7.3 (2022).

kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosialnya karena setiap pengembangan tidak dapat terpisah satu sama lain.

- 3) Semakin banyak anak melakukan sendiri suatu kegiatan maka semakin besar juga rasa percaya dirinya.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan motorik yaitu untuk mengembangkan kemampuan motorik anak serta memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus anak. Sedangkan tujuan keterampilan motorik halus yaitu agar anak dapat mengfungsikan keterampilan kedua tangannya, agar anak bisa mengkoordinasikan mata dan tangan, dan juga sebagai sarana untuk melatih penguasaan emosi anak dalam melakukan aktivitas motorik halus.

e. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak menurut Umi Alifah dkk :

1) Kondisi prakelahiran

Ketika anak berada dalam kandungan ibu, pertumbuhan fisiknya sangat bergantung pada gizi yang diperoleh dari ibunya. Jika kondisi fisik seorang ibu yang sedang mengandung terganggu karena kurang gizi, maka anak yang dikandungnya pun akan mengalami pertumbuhan fisik tidak sempurna.

¹⁹ Resti Wahyuni Tyastuti, Yusria Yusria, and Husin Husin. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggantung Pola di Taman Kanak-kanak B Rinzani Putra Muaro Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

2) Faktor genetik

Faktor ini merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri anak dan merupakan sifat bawaan dari orang tua anak. Faktor ini ditandai dengan beberapa kemiripan fisik dan gerak tubuh dengan salah satu anggota keluarganya, apakah ayah, ibu, kakek, nenek, atau keluarga lainnya.

3) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan faktor eksternal atau faktor diluar diri anak. Kondisi lingkungan yang kurang kondusif dapat menghambat perkembangan motorik halus anak, dimana anak kurang mendapatkan keleluasaan dalam bergerak dan melakukan latihan-latihan.

4) Kesehatan dan gizi anak pasca kelahiran

Kesehatan dan gizi anak sangat berpengaruh terhadap optimalisasi perkembangan motorik halus anak, mengingat bahwa anak berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan fisik yang sangat pesat.

5) *Intelligence question*

Kecerdasan intelektual turut mempengaruhi perkembangan motorik halus anak, kecerdasan intelektual ditandai dengan tinggi rendahnya skor IQ secara tidak langsung membuktikan tingkat perkembangan otak anak sangat mempengaruhi kemampuan gerak yang dapat dilakukan oleh anak, mengingat bahwa salah satu fungsi otak ialah mengatur dan mengendalikan gerakan yang dilakukan anak. Sekecil apapun gerakan yang dilakukan oleh anak, merupakan hasil kerjasama antara 3 unsur yaitu otak, saraf dan otot, yang berinteraksi secara positif.

6) Stimulasi yang tepat

Perkembangan motorik halus anak sangat tergantung pada seberapa banyak stimulasi yang diberikan. Hal ini disebabkan karena otot-otot anak baik otot halus belum mencapai kematangan.

7) Pola asuh

Ada tiga pola asuh yang dominan dilakukan orang tua yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Pola asuh otoriter cenderung tidak memberikan kebebasan kepada anak, dimana anak dianggap sebagai robot yang harus taat pada semua aturan dan perintah yang diberikan. Sedangkan pola asuh permisif sangat berlawanan dengan otoriter, yaitu orang tua cenderung akan memberikan kebebasan tanpa batas pada anak dan cenderung memberikan anak untuk tumbuh dan berkembang dengan sendirinya tanpa dukungan orang tua. Pola asuh yang terbaik adalah demokratis dimana orang tua akan memberikan arahan, bimbingan dan stimulasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak, jadi orang tua berusaha memberdayakan anak.

8) Cacat fisik

Kondisi cacat fisik yang dialami anak akan mempengaruhi perkembangan motorik halusnya.²⁰

²⁰ Umi Alifah, Nazari Nazari, and Fiqi Nurmanda Sari. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik Pada Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Ii Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Skripsi Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2021).hal 11-13.

2. Teknik Mozaik

a. Pengertian Mozaik

Pendapat Pamadhi, mozaik diartikan sebagai suatu cara membuat kreasi gambar, lukisan dengan menempelkan atau merekatkan potongan-potongan bahan yang berukuran kecil pada sketsa. Pendapat yang sama menurut Sumanto, mozaik adalah suatu cara membuat kreasi gambar, lukisan, hiasan yang dilakukan dengan cara menempelkan atau merekatkan potongan-potongan bahan tertentu yang ukurannya kecil-kecil.²¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mozaik adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan kertas berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat.²² Menurut Ni Wayan Risna Dewi mozaik adalah sebuah karya seni lukis yang mana dalam pembuatannya menggunakan kepingan atau potongan benda-benda yang direkatkan dengan lem dan disusun sedemikian rupa pada bidang datar sehingga membentuk sebuah gambar atau desain.²³

Mozaik suatu karya membutuhkan kreativitas dan keuletan di setiap prosesnya. Mozaik adalah pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat

²¹ Petronela Sako. *Pengaruh Media Gambar Mozaik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Katolik Maria Fatima Bangkalan*. Diss. STKIP PGRI BANGKALAN, 2022.

²² Annisa Sukmawati, Taopik Rahman, and Rosarina Giyartini. "Media Mozaik Untuk Memfasilitasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun: Tinjauan Literatur Sistematis." *Jurnal PAUD Agapedia* 5.2 (2021): 246-252.

²³ Tika Karyati. *Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami di PAUD Miftahul Huda Tribudisyukurkebun Tebu Lampung Barat*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.

dengan cara dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara di lem.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mozaik merupakan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang berupa kepingan atau potongan-potongan sebuah material yang dapat disusun membentuk sebuah pola yang ditempelkan pada bidang datar menggunakan alat perekat berupa lem.

b. Manfaat dan Tujuan Teknik Mozaik

Manfaat kegiatan mozaik sangat banyak untuk anak, karena mozaik mengasah kreativitas anak dalam membentuk suatu karya yang bagus dengan cara menempelkan suatu bidang kecil ke suatu media. Kegiatan mozaik memiliki manfaat untuk anak usia dini diantaranya:

- 1) Pengenalan bentuk. Dalam kegiatan mozaik manfaat yang bisa kita dapat adalah kita bisa mengenalkan pada anak tentang macam-macam bentuk geometri, seperti segitiga, lingkaran, segiempat.
- 2) Pengenalan warna. Manfaat lain dari mozaik kita bisa membuat bahan/media dengan berbagai macam warna yang menarik untuk anak sekaligus dapat mengenalkan warna pada anak.
- 3) Melatih kreativitas. Kegiatan mozaik bermanfaat untuk melatih guru dan anak dalam berbagai bentuk dengan media bermacam-macam.
- 4) Melatih motorik halus. Kegiatan mozaik bermanfaat mengembangkan motorik halus, karena dalam kegiatan ini anak menggunakan jari-jari untuk

²⁴ Dara Gebrina Rezieka, et al. "Memfungsikan jari jemari melalui kegiatan mozaik sebagai upaya peningkatan motorik halus anak usia dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.5 (2022): 4321-4334.

mengambil benda-benda kecil dan melibatkan koordinasi otot-otot tangan dan mata.

- 5) Melatih emosi. Karena dalam kegiatan ini anak melatih kesabaran dan emosinya.
- 6) Mengenal konsep geometri. Dalam kegiatan mozaik ada berbagai macam bentuk dan itu bisa sebagai pengenalan konsep geometri seperti: segitiga, segiempat, lingkaran.²⁵

Menurut Yohana ada beberapa tujuan dan manfaat teknik mozaik untuk anak:

- 1) Tujuan mozaik bagi anak
 - a) Agar anak mampu menggerakkan fungsi motorik halus untuk menyusun potongan-potongan dan meletakkannya pada pola gambar.
 - b) Anak dapat mempraktikkan langsung dan meningkatkan kreativitas anak.
- 2) Manfaat mozaik bagi anak
 - a) Dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak.
 - b) Dapat meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan
 - c) Dapat meningkatkan daya pikir, daya serap, emosi, cita rasa keindahan menempel mozaik.²⁶

c. Bahan dan Peralatan Mozaik

Menurut sumanto dalam (Usriyah, 2020) bahan dan peralatan membuat mozaik sebagai berikut:

²⁵ Pontini. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B Tk Kemala Bhayangkari 51 Kota Tangerang. Diss. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

²⁶ Siti Farida Usriyah . *Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini DI KB Insan Ceria 1 Malang*. Diss. Poltekkes RS dr. Soepraoen, 2020.

1) Bahan

Bahan untuk kreasi mozaik dapat memanfaatkan bahan alam dan bahan buatan. Bahan alam jenisnya dapat menggunakan daun kering dan biji-bijian kering misalnya kacang hijau, kulit kacang, padi, jagung, dan lainnya. Bahan buatan jenisnya dapat menggunakan aneka kertas berwarna, monte, manik-manik, dan lainnya. Jenis bahan buatan atau alam yang masih berupa lembaran pada waktu akan ditempelkan dipotong atau disobek menjadi ukuran kecil-kecil.

2) Peralatan

Peralatan yang digunakan yaitu: gunting, lem/perekat untuk bahan kertas atau jenis bahan yang lainnya. Misalnya lem glukol, takcol dan castol.²⁷

Bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan mozaik untuk penelitian ini yaitu pola gambar, pelubang kertas, lem/perekat, potongan-potongan kertas berwarna.

d. Langkah Kerja Pelaksanaan Kegiatan Mozaik

Dalam depdiknas bahwa langkah-langkah pelaksanaan permainan mozaik yaitu:

- 1) Guru menyiapkan atau menyediakan gambar yang akan diisi dengan mozaik.
- 2) Guru menyediakan alat dan bahan seperti gunting, lem, kertas, dan kertas origami untuk dijadikan potongan-potongan mozaik oleh anak.
- 3) Guru mengatur posisi duduk anak dengan kondusif.

²⁷ Azmi Kurniasih. *Pengaruh Pemberian Stimulasi Alat Permainan Edukatif Teknik Mozaik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita Usia Sekolah di SLB Negeri Cilacap*. Diss. Universitas Al-Irsyad Cilacap, 2022.

- 4) Guru menarik perhatian anak untuk memperhatikan dan kemudian memperkenalkan satu persatu alat yang akan digunakan.
- 5) Guru dengan anak membuat kesepakatan aturan untuk menggunakan alat sesuai dengan fungsinya.
- 6) Guru mencontohkan langkah kerja di depan anak. Salah satu contoh dalam pembuatan mozaik yakni siapkan karton /kertas tebal yang diberi pola atau motif gambar. Karena bahan dasarnya dari karton atau kertas lain maka materialnya yang ditempelkan adalah kertas, daun, rumput kering, plastic kemudian tempelkan dengan menggunakan lem, disusun menurut tujuan gambar yang diinginkan. Untuk material seperti, kayu, keramik, batu, biasanya ditempelkan pada dinding, tembikar, lantai atau papan yang diperuntukkan untuk hiasan mozaik.²⁸

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kurikulum atau standar pencapaian perkembangan anak dalam peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan No 137 Tahun 2014 yaitu: motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.²⁹ Perkembangan fisik motorik merupakan salah satu perkembangan yang sangat penting bagi anak usia dini. Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam perkembangan fisik motorik yaitu menggunting, menempel, melipat, meronce, dan

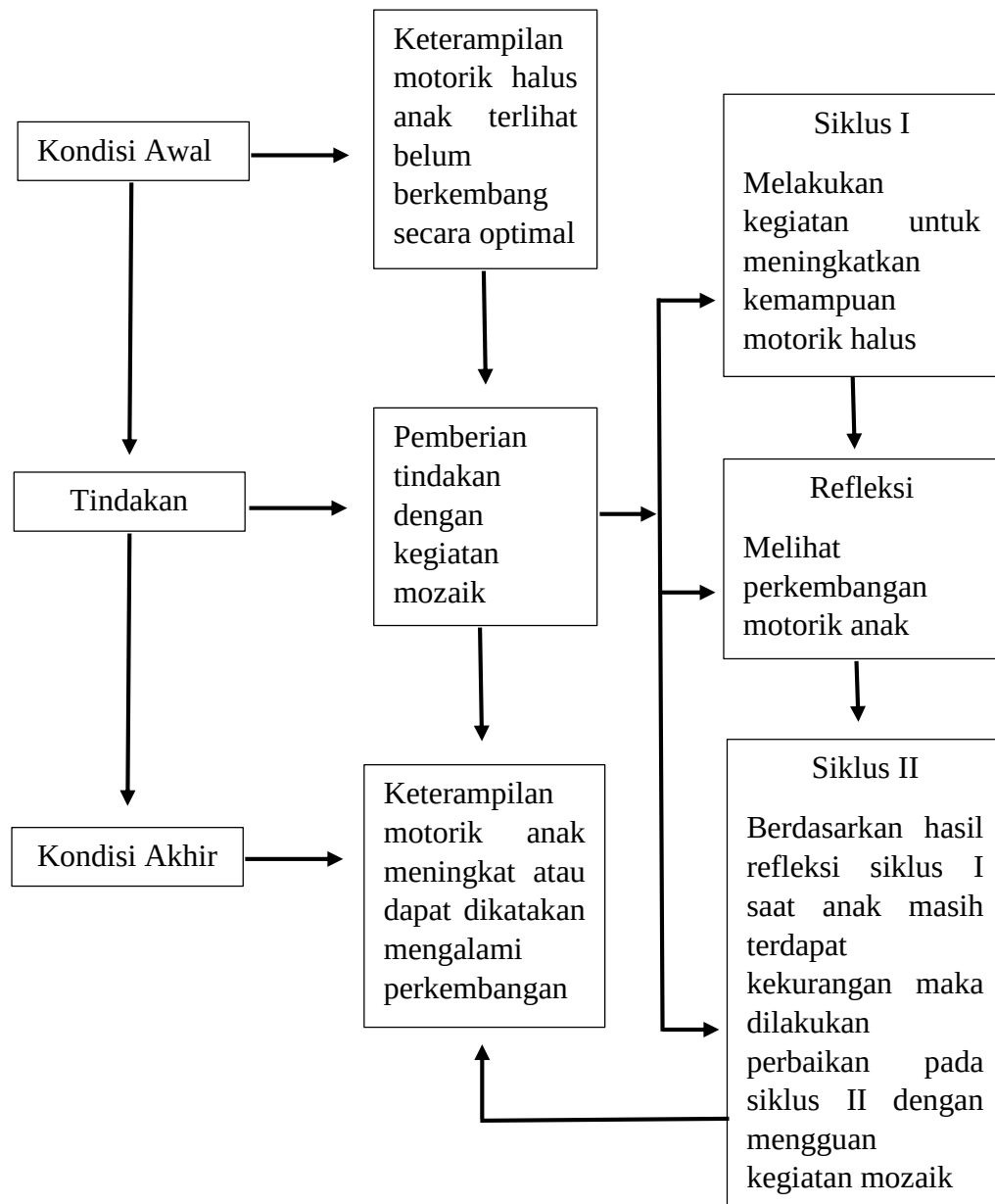
²⁸ Lisa Sari, Siti Misra Susanti, and Asma Kurniati. "Stimulasi Kemampuan Nilai Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mozaik Dari Kulit Jagung di TK Pembina Kelurahan Onemay Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi." *Jurnal Lentera Anak* 2.1 (2021): 19-24.

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

lain-lain. Kemampuan ini merupakan salah satu kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.³⁰

Kemampuan motorik halus anak di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo belum berkembang secara optimal, terlihat dari beberapa anak masih banyak membutuhkan bantuan gurunya dalam kegiatan menempel, menulis dan mewarnai. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Dengan menggunakan teknik mozaik anak akan tertarik dan bersemangat untuk berkreasi. Dari uraian di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

³⁰ Suci Ramadani. Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Media Barang Bekas Kelompok B Di Tk Umega Kota Palopo Tahun 2022. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2022.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Bagan kerangka pikir diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pada anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo membutuhkan peningkatan motorik halus, maka dilakukan dengan menggunakan pembelajaran melalui teknik mozaik. Adapun proses kegiatan yaitu dilakukan pra siklus pada

kondisi awal, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, sehingga mendapatkan hasil yang dicapai yaitu meningkatnya kemampuan motorik halus anak pada kondisi akhir.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori diatas, hipotesis dalam penelitian ini yaitu jika guru menggunakan teknik mozaik dalam pembelajaran, maka kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

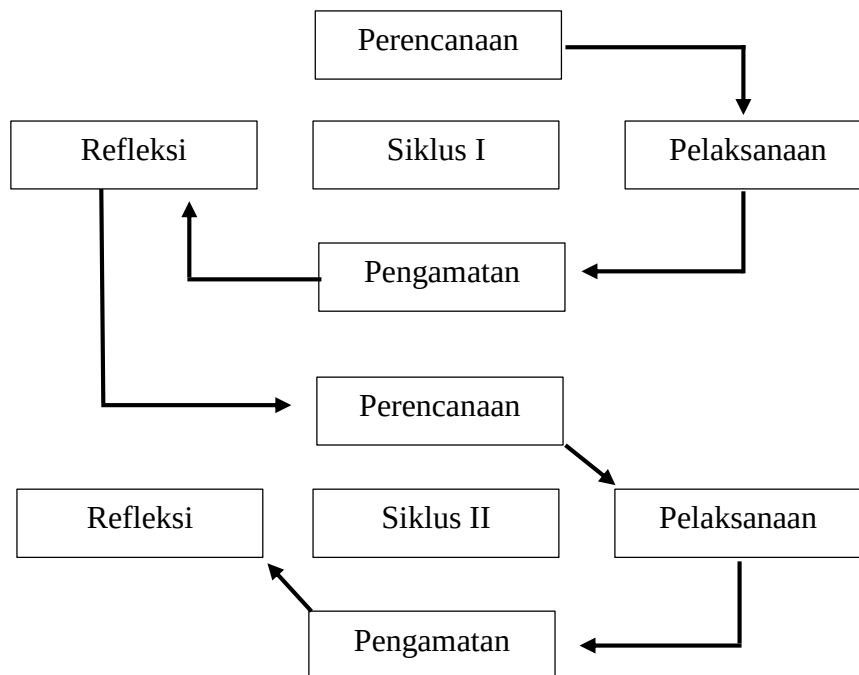
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas dengan sasaran akhir memperbaiki aspek motorik halus anak.

Arikunto yang dikutip oleh Emi Suryati dkk menjelaskan penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Dalam hal ini arti kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga. Model penelitian tindakan menurut Arikunto dapat dirangkum secara garis besar sebagai berikut: bahwa terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.¹

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model Kemmis & Mc. Taggart. Model ini dilakukan dalam bentuk siklus, dan setiap siklus terdiri empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

¹ Emi Suryati, Ridwan Ridwan, and Fiqi Nurmanda Sari. Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak Dengan Permainan Balon Huruf Di Taman Kanak Kanak PKK Bunga Tanjung Desa Tanjung Kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Jumlah siklus tergantung pada kriteria keberhasilan dan kepuasan peneliti.²



Gambar 3.1 Model Kemmis & Mc. Taggart.³

Berdasarkan desain penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan siklus I diawali dengan perencanaan, kemudian pelaksanaan yang dilanjutkan dengan observasi dan refleksi. Apabila hasil refleksi pada pelaksanaan siklus I kemampuan motorik halus anak sudah meningkat dengan optimal sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian selesai, namun apabila masih belum meningkat

² Nadya Azhar Azizah, Nadya. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Usia 5-6 Tahun (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B TK Muslimat NU Kota Tasikmalaya)*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.

³ Darinda Sofia Tanjung, Irminda Pinem, Elvi Mailani, Nova Florentina Aubarwati, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi, Sonpedia Publishing Indonesia 2024) 88.

sesuai dengan yang diharapkan atau sudah meningkat namun belum optimal maka akan dilanjutkan pada siklus II. Tahapan pada siklus II sama seperti siklus I.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yang berusia antara 5-6 tahun sebanyak 15 orang, dimana laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan 7 orang.

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Waktu dan lamanya Tindakan yang dilakukan peneliti di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada tanggal 13 – 23 November tahun 2023.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Islam Al-Ikhsan Kota Palopo yang terletak di Jalan Dr. Ratulangi Kel. Temmalebba, Kec. Bara, Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan.

C. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Jika dalam pelaksanaan siklus I tindakan yang dilakukan dianggap belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Setiap siklus yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

1. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan sebelum tindakan, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kelas yang akan dijadikan tempat penelitian. Pra siklus dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pembelajaran motorik halus yang dilakukan sekolah cenderung pada kegiatan mewarnai sehingga anak merasa bosan dengan kegiatan yang dilakukan hampir setiap hari.

Berdasarkan hasil observasi mengenai nilai kemampuan motorik halus anak kelompok B yang berjumlah 15 anak, terdapat 6 anak belum berkembang, dan 9 anak masuk kategori mulai berkembang. Dengan demikian, diperlukan kegiatan lain yang lebih menarik minat anak dalam pembelajaran motorik halus misalnya dengan membuat gambar mozaik. Penggunaan teknik mozaik di dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo serta dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

2. Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengembangan kemampuan motorik halus anak dengan menerapkan teknik mozaik menggunakan bahan potongan-potongan kecil kertas origami. Pelaksanaan siklus I terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti pada tahap ini mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilakukan, antara lain;

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru kelompok B;
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). RPPH dibuat oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru kelas;
- 3) Menyiapkan lembar observasi anak dan guru atau instrumen penelitian yang berupa lembar ceklis. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak dengan menggunakan teknik mozaik;
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak yang telah dibuat peneliti dengan persetujuan guru kelas;
- 5) Mempersiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan berupa kertas origami atau kertas berwarna, lem kertas, pensil dan sketsa gambar pada lembar kerja anak.
- 6) Menyiapkan perlengkapan dokumentasi (kamera *handphone*)

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian pada tahap ini bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik dengan bahan kertas berwarna pada anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Siklus I ini dilaksanakan 4 hari pembelajaran menggunakan tema tanaman dan sub tema tanaman hias dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas
 - b) Membaca doa bersama

c) Guru menanyakan kabar dan mengingatkan anak didik tentang kegiatan sebelumnya serta menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan di hari itu

2) Kegiatan inti

a) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

b) Menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan

c) Guru mendemonstrasikan cara membuat gambar mozaik

d) Anak memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugasnya masing-masing.

3) Kegiatan penutup

a) Mereview kegiatan satu hari, melakukan umpan balik, dan menyampaikan kegiatan esok hari

b) Berdoa dan salam

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan anak saat membuat mozaik, kemudian hasilnya dicatat dalam lembar observasi. Observasi dilakukan oleh guru kelas.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji hasil tindakan yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi anak selama pembelajaran berlangsung kemudian mengkajinya. Refleksi kegiatan pembelajaran dapat dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari

kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan yang kemudian hasilnya dapat digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Siklus II merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dalam memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Desain penelitian yang digunakan pada siklus II sama dengan siklus I. Pada siklus II ini dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan tema tanaman sub tema tanaman pedru. Apabila nilai yang diperoleh pada siklus II sudah mencapai yang diharapkan, maka pembelajaran untuk pengembangan kemampuan motorik halus anak dinyatakan berhasil. Adapun tahap yang dilakukan pada siklus II ini yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Peneliti pada tahap ini mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilakukan, antara lain;

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru kelompok B;
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). RPPH dibuat oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru kelas;
- 3) Menyiapkan lembar observasi anak dan guru atau instrumen penelitian yang berupa lembar ceklis. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak dengan menggunakan teknik mozaik;
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak yang telah dibuat peneliti dengan persetujuan guru kelas;

- 5) Mempersiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan berupa kertas origami atau kertas berwarna, lem kertas, pensil dan sketsa gambar pada lembar kerja anak.
- 6) Menyiapkan perlengkapan dokumentasi (kamera *handphone*)

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian pada tahap ini bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik dengan bahan kertas berwarna pada anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Siklus I ini dilaksanakan 4 hari pembelajaran menggunakan tema tanaman dan sub tema tanaman hias dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas
 - b) Membaca doa bersama
 - c) Guru menanyakan kabar dan mengingatkan anak didik tentang kegiatan sebelumnya serta menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan di hari itu
- 2) Kegiatan inti
 - a) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
 - b) Menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan
 - c) Guru mendemonstrasikan cara membuat gambar mozaik
 - d) Anak memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugasnya masing-masing.

3) Kegiatan penutup

- a) Mereview kegiatan satu hari, melakukan umpan balik, dan menyampaikan kegiatan esok hari
- b) Berdoa dan salam
- c) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan anak saat membuat mozaik, kemudian hasilnya dicatat dalam lembar observasi. Observasi dilakukan oleh guru kelas.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan data pengamatan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan

D. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan teknik mozaik dan objek oleh peneliti adalah anak didik kelompok B usia 5-6 tahun di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur fenomena sosial yang diamati, dengan menggunakan kuesioner dan ceklis yang berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang digunakan dari masing-masing variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar observasi atau daftar ceklis

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas anak didik, dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik mozaik.

Adapun kisi-kisi lembar observasi kegiatan anak didik dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik mozaik untuk meningkatkan motorik halus anak.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus anak didik

No	Konsep/ teori	Dimensi/ Aspek	Indikator
1.	Elizabeth B Hurlock/ perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi.	Pengendalian gerakan otot mata dan tangan yang terkoordinasi	a) Anak mampu menempel sesuai dengan pola b) Anak mampu menghubungkan garis putus-putus
2.	Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan/ motorik halus mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk.	Penggunaan jari- jemari (ibu jari dan jari telunjuk).	a) Anak mampu menjumput benda berukuran kecil.
3.	Susanto/ adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan	Penggunaan otot-otot kecil (halus) dengan tenaga minimal.	a) Anak mampu memegang peralatan sesuai peruntukannya.

No	Konsep/ teori	Dimensi/ Aspek	Indikator
	otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga.		

Adapun tabel rubrik penilaian dalam indikator kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rubik instrumen (lembar observasi) kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik di TK Islam Al-Ikhsan

Kota Palopo.

Berilah tanda ceklis (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria.

Nama Anak :

Kelompok/semester : B/1

No	Indikator perkembangan/peningkatan	Kriteria Penilaian			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak mampu menjemput benda berukuran kecil.	Anak belum mampu menjemput benda berukuran kecil.	Anak mulai mampu menjemput benda berukuran kecil dan masih membutuhkan bantuan guru	Anak sudah mampu menjemput benda kecil secara mandiri.	Anak sudah mampu menjemput benda kecil secara mandiri dan dapat membantu temannya.
2.	Anak mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya.	Anak belum mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya.	Anak mulai mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya dan masih membutuhkan bantuan guru.	Anak sudah mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya secara mandiri.	Anak mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya secara mandiri dan dapat membantu temannya.

No	Indikator perkembangan/peningkatan	Kriteria Penilaian			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
3.	Anak mampu menghubungkan garis putus-putus	Anak belum mampu menghubungkan garis putus-putus	Anak mulai mampu menghubungkan garis putus-putus dan masih membutuhkan bantuan guru.	Anak sudah mampu menghubungkan garis putus-putus secara mandiri.	Anak mampu menghubungkan garis putus-putus secara mandiri dan dapat membantu temannya.
4.	Anak mampu menempel sesuai dengan pola	Anak belum mampu menempel sesuai dengan pola.	Anak mulai mampu menempel sesuai dengan pola dan masih membutuhkan bantuan guru.	Anak sudah mampu menempel sesuai dengan pola secara mandiri	Anak mampu menempel sesuai pola secara mandiri dan dapat membantu temannya.

2. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kamera *handphone* untuk pengambilan foto, serta dokumen arsip berupa lembar kerja anak (LKA).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengambilan data untuk menilai sejauh mana efek tindakan mencapai sasaran. ⁴Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo yang bertujuan untuk mengamati aktivitas belajar anak serta memberikan penilaian ketika anak melakukan unjuk kerja.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data dari guru di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo mengenai kegiatan yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan tanggapan guru sebelum dan setelah selesai tindakan dengan penggunaan teknik mozaik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai sumber informasi dalam penelitian. Data tersebut antara lain : profil sekolah, rencana

⁴ Nurliana, Marwiyah, Lisa Aditya Dwiwansyah Musa . Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam Kelompok B Di Tk Amandah Telluwanua Kota Palopo. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

pelaksanaan pembelajaran harian, daftar nama anak di TK Islam Al Ikhsan, nilai hasil perkembangan anak di TK Islam Al Ikhsan yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus, baik sebelum dilakukan tindakan maupun yang sesudah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif diperoleh dari mengolah skor hasil tes anak di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo sebelum dilakukan tindakan, siklus I, dan siklus II.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan melakukan perhitungan menurut perolehan setiap anak sesuai dengan yang ada dalam penelitian setiap siklus dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

100% : Konstanta⁵

Kriteria keberhasilan kemampuan motorik halus anak dapat dilihat pada tabel berikut.

⁵ Resti Wahyuni Tyastuti, Yusria Yusria, and Husin Husin. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting Pola di Taman Kanak-kanak B Rinzani Putra Muaro Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Skor	Kategori
0%-25%	Belum Berkembang
26%-50%	Mulai Berkembang
51%-75%	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	Berkembang Sangat Baik

Sumber: Resti Wahyuni, dkk (2021)

Keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya perubahan. Peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil karya anak. Peningkatan kemampuan motorik halus anak di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo dikatakan tuntas apabila mencapai $\geq 75\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kunjungan ke Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al Ikhsan Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo pada tanggal 6 November 2023. Tujuan kunjungan ini untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di sekolah khususnya pada kelompok B yang menjadi subjek penelitian. Indikator pengamatan yang dilakukan adalah bagaimana kemampuan motorik halus anak didik yang ada di TK Islam Al Ikhsan kelompok B.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus ini yaitu menggunakan metode demonstrasi, dimana guru menyajikan pembelajaran menunjukkan dan menjelaskan bagaimana melakukan kegiatan pembelajaran yang digunakan di hari itu. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada anak didik yang memperhatikan, ada yang tidak fokus, dan selebihnya mengabaikan.

Jumlah anak didik sebanyak 15 orang. Kebanyakan masih dalam kategori mulai berkembang dan masih ada yang masuk di kategori belum berkembang. Adapun hasil peningkatan kemampuan motorik halus pada anak didik yang diperoleh pada pra siklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B pada Pra Siklus

No	Nama	Indikator				Skor	(%)	Keterangan
		1	2	3	4			
1	AZ	1	1	1	1	4	25%	BB
2	ADH	2	2	2	2	8	50%	MB
3	AL	1	1	1	1	4	25%	BB
4	AQ	1	1	1	1	4	25%	BB
5	FUR	1	1	2	2	6	37,5%	MB
6	RI	2	2	1	1	6	37,5%	MB
7	SYA	1	1	1	1	4	25%	BB
8	ALF	1	1	1	2	5	31,25%	MB
9	AN	1	1	2	1	5	31,25%	MB
10	ANG	1	1	1	1	4	25%	BB
11	ANI	1	1	1	1	5	31,25%	MB
12	FAB	1	1	1	2	5	31,25%	MB
13	ZHA	1	1	1	1	4	25%	BB
14	AVI	2	2	1	1	6	37,5%	MB
15	AVH	2	2	1	2	7	43,75%	MB
						77	32,08	MB

Sumber :Olah Data Hasil Perhitungan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus

Ket: 1. Anak mampu menjumput benda berukuran kecil.

2 .Anak mampu menggenggam benda sesuai dengan peruntukannya

3 .Anak mampu menghubungkan garis putus-putus

4 .Anak mampu menempel sesuai dengan pola

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Observasi pada Pra Siklus

Indicator keberhasilan	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Kategori
0%-25%	6	40%	Belum Berkembang
26%-50%	9	60%	Mulai Berkembang
51%-75%	-	-	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	-	-	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	15	100%	

Sumber: Olah Data Rangkuman Hasil Observasi Pada pra Siklus

Berdasarkan tabel di atas pada proses pembelajaran pra siklus diperoleh rata-rata 32,08% dari jumlah keseluruhan 15 anak didik. Terdapat 6 anak dengan persentase 40% yang dikategorikan Belum Berkembang (BB) dan 9 anak dengan persentase 60% dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih rendah dikarenakan keaktifan dan perhatian anak belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran.¹

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhsan Kota Palopo dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 November sampai 16 November 2023.

¹ Hasil observasi pada pra siklus pada tanggal 6 November 2023

a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan tindakan yaitu merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik disusun oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru kelas. Peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, antara lain:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru kelompok B;
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). RPPH dibuat oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru kelas;
- 3) Menyiapkan lembar observasi anak dan guru atau instrumen penelitian yang berupa lembar ceklis. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak dengan menggunakan teknik mozaik;
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak yang telah dibuat peneliti dengan persetujuan guru kelas;
- 5) Mempersiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan berupa kertas origami atau kertas berwarna, lem kertas, pensil dan sketsa gambar pada lembar kerja anak.
- 6) Menyiapkan perlengkapan dokumentasi (kamera *handphone*).

Tabel 4.3 Perencanaan Kegiatan Pada Siklus I

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan satu pada hari Senin, 13 November 2023	Tanaman/ Tanaman hias/ Bagian-bagian tanaman	- Menyebutkan bagian-bagian tanaman - Menulis nama-nama bunga - Menempel bagian tanaman	- Anak mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya - Anak mampu menempel sesuai dengan pola
Pertemuan kedua, pada hari Selasa, 14 November 2023	Tanaman/ Tanaman Hias/ (manfaat bunga)	- Menyiram bunga - Mengelompokkan bunga berdasarkan bentuk dan warna - Menggambar bunga favorit	- Anak mampu menggenggam peralatan sesuai dengan peruntukannya
Pertemuan ketiga, pada hari, Rabu, 15 November 2023	Tanaman/Tanaman Hias/ (Bunga mawar)	- Menyebutkan bagian-bagian bunga - Menuliskan nama-nama bunga - Membuat mozaik	- Anak mampu menjumpit benda berukuran kecil. - Anak mampu menggenggam peralatan sesuai dengan peruntukannya - Anak mampu menempel sesuai dengan pola
Pertemuan keempat, pada hari, Kamis, 16 November 2023	Tanaman/Tanaman Hias/ (Bunga matahari)	- Menghubungkan garis putus-putus pada gambar bunga - Melakukan kegiatan mozaik - Menulis nama bunga	- Anak mampu menjumpit benda berukuran kecil. - Anak mampu menggenggam peralatan sesuai dengan peruntukannya - Anak mampu

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
			menghubungkan garis putus-putus
			- Anak mampu menempel sesuai dengan pola

b. Pelaksanaan

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1 (13 November 2023)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Tanaman/ Tanaman Hias (Bunga)

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan prosesnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Sebelum memasuki ruangan anak-anak berkumpul di depan kelas untuk berdoa dan bernyanyi bersama, dilanjutkan dengan gerak ringan bersama kemudian anak di persilahkan masuk. Saat memasuki kelas hal pertama dilakukan yaitu pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar, doa kedua orang tua dan membaca surat-surat pendek. Guru menanyakan kabar, presensi dan bernyanyi bersama. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan apresiasi tentang tema tanaman dengan sub tema tanaman hias (bagian tanaman). Guru melakukan tanya jawab dan anak mengungkapkan pendapatnya. Kemudian guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh anak. Anak diberi penjelasan dan contoh pada kegiatan. Kemudian guru menunjukkan hasil karya dan ditempelkan di papan tulis sebagai contoh untuk anak membuat sendiri hasil karyanya.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat mozaik. Setelah itu anak-anak mulai mengerjakan apa yang telah dijelaskan guru pada kegiatan awal. Guru berkeliling untuk memantau kegiatan anak. Anak yang telah mengerjakan kegiatan, diminta untuk merapikan kembali alat-alat dan bahan yang telah digunakan. Kemudian anak diminta untuk menunjukkan hasil karya dan menanyakan apa saja yang telah dilakukan hari selama berkegiatan. Memasuki waktu istirahat, anak mencuci tangan dan makan bersama.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dan menanyakan perasaan anak. Guru bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, doa naik kendaraan dan bernyanyi kemudian ditutup dengan salam.²

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Ke-2 (14 November 2023)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Tanaman/ Tanaman Hias/ Manfaat Bunga

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan prosesnya sebagai berikut:

² Hasil observasi siklus I pada tanggal 13 November 2023

a) Kegiatan awal

Sebelum memasuki ruangan anak-anak berkumpul di depan kelas untuk berdoa dan bernyanyi bersama, dilanjutkan dengan gerak ringan bersama kemudian anak di persilahkan masuk. Saat memasuki kelas hal pertama dilakukan yaitu pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar, doa kedua orang tua dan membaca surat-surat pendek. Peneliti menanyakan kabar, persensi dan bernyanyi bersama. Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti melakukan apresiasi tentang tema tanaman dengan sub tema tanaman hias (Manfaat bunga). Guru melakukan tanya jawab dan anak mengungkapkan pendapatnya. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyiram bunga, mengelompokkan bunga berdasarkan bentuk dan warna, melengkapi huruf vokal nama bunga. guru mengenalkan pola gambar bunga mawar dan bahan-bahan serta alat yang akan digunakan. Anak diberi penjelasan dan contoh, kemudian guru menunjukkan hasil karya dan ditempelkan di papan tulis sebagai contoh untuk anak.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan. Setelah itu anak-anak mulai mengerjakan apa yang telah dijelaskan peneliti pada kegiatan awal. Peneliti dan guru berkeliling untuk memantau kegiatan anak. Anak yang telah mengerjakan kegiatan, diminta untuk merapikan kembali alat-alat dan bahan yang telah digunakan. Kemudian anak diminta untuk menunjukkan hasil karya dan menanyakan apa saja yang telah dilakukan selama berkegiatan. Memasuki waktu istirahat, anak mencuci tangan dan makan bersama.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dan menanyakan perasaan anak. guru bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, doa naik kendaraan dan bernyanyi kemudian ditutup dengan salam.³

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 3 (15 November 2023)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Tanaman/ Hias (Bunga Mawar)

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan prosesnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Sebelum memasuki ruangan anak-anak berkumpul di depan kelas untuk berdoa dan bernyanyi bersama, dilanjutkan dengan gerak ringan bersama kemudian anak di persilahkan masuk. Saat memasuki kelas hal pertama dilakukan yaitu pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar, doa kedua orang tua dan membaca surat-surat pendek. Guru menanyakan kabar, presensi dan bernyanyi bersama. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan apresiasi tentang tema tanaman dengan sub tema tanaman hias (bunga mawar). Guru melakukan tanya jawab dan anak mengungkapkan pendapatnya. Kemudian guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyebutkan bagian-bagian bunga mawar, menulis nama bunga mawar, dan melakukan kegiatan mozaik bentuk bunga mawar menggunakan

³ Hasil observasi siklus I pada tanggal 14 November 2023

kertas berwarna/ origami. Guru mengenalkan pola gambar bunga mawar dan bahan-bahan serta alat yang akan digunakan. Anak diberi penjelasan dan contoh cara membuat mozaik yang dimulai dari menggunting kertas menjadi potongan kecil dan cara memberi lem pada pola gambar. Kemudian guru menunjukkan hasil karya dan ditempelkan di papan tulis sebagai contoh untuk anak membuat mozaik.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat mozaik. Setelah itu anak-anak mulai mengerjakan apa yang telah dijelaskan guru pada kegiatan awal. Kegiatan mozaik yang dilakukan adalah membuat mozaik gambar bunga mawar dari potongan kertas warna warni. Guru berkeliling untuk memantau kegiatan anak. Anak yang telah mengerjakan kegiatan, diminta untuk merapikan kembali alat-alat dan bahan yang telah digunakan. Kemudian anak diminta untuk menunjukkan hasil karya dan menanyakan apa saja yang telah dilakukan hari selama berkegiatan. Memasuki waktu istirahat, anak mencuci tangan dan makan bersama.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dan menanyakan perasaan anak. Guru bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, doa naik kendaraan dan bernyanyi kemudian ditutup dengan salam.⁴

⁴ Hasil observasi siklus I pada tanggal 15 November 2023

4) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Ke-4 (16 November 2023)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Tanaman/ Hias (Bunga Matahari)

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan prosesnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Sebelum memasuki ruangan anak-anak berkumpul di depan kelas untuk berdoa dan bernyanyi bersama, dilanjutkan dengan gerak ringan bersama kemudian anak di persilahkan masuk. Saat memasuki kelas hal pertama dilakukan yaitu pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar, doa kedua orang tua dan membaca surat-surat pendek. Peneliti menanyakan kabar, presensi dan bernyanyi bersama. Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti melakukan apresiasi tentang tema tanaman dengan sub tema tanaman hias (bunga matahari). Peneliti melakukan tanya jawab dan anak mengungkapkan pendapatnya. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyebutkan bagian-bagian bunga mawar, menulis nama bunga matahari, dan melakukan kegiatan mozaik bentuk bunga matahari menggunakan kertas berwarna/ origami. Peneliti mengenalkan pola gambar bunga mawar dan bahan-bahan serta alat yang akan digunakan. Anak diberi penjelasan dan contoh cara membuat mozaik yang dimulai dari menggunting kertas menjadi potongan kecil dan cara memberi lem pada pola gambar. Kemudian peneliti menunjukkan hasil karya dan ditempelkan di papan tulis sebagai contoh untuk anak membuat mozaik.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, peneliti membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat mozaik. Setelah itu anak-anak mulai mengerjakan apa yang telah dijelaskan peneliti pada kegiatan awal. Kegiatan mozaik yang dilakukan adalah membuat mozaik gambar bunga mawar dari potongan kertas warna warni. Peneliti dan guru berkeliling untuk memantau kegiatan anak. Anak yang telah mengerjakan kegiatan, diminta untuk merapikan kembali alat-alat dan bahan yang telah digunakan. Kemudian anak diminta untuk menunjukkan hasil karya dan menanyakan apa saja yang telah dilakukan selama berkegiatan. Memasuki waktu istirahat, anak mencuci tangan dan makan bersama.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dan menanyakan perasaan anak. Peneliti bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, doa naik kendaraan dan bernyanyi kemudian ditutup dengan salam.⁵

c. Observasi Tindakan Siklus I

1) Observasi Guru

Hasil observasi guru pada saat kegiatan proses pembelajaran Peningkatan kemampuan mengenal huruf. Peneliti telah menyiapkan lembar observasi berupa penilain ceklis yang didalamnya terdapat tindakan penilain berupa Ya/Tidak. Adapun caranya yaitu jika guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan diberi

⁵ Hasil observasi siklus I pada tanggal 16 November 2023

tanda ceklis Ya. Dan jika guru tidak melaksanakan langkah kegiatan pada lembar observasi tersebut diberi tanda ceklis Tidak. Lembar observasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Nama Guru : Yuliana, S.Pd

NIP : 198307122008012006

Petunjuk :

- a. Beri tanda (✓) pada kolom keterlaksanaan untuk setiap nomor yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan							
		P1		P2		P3		P4	
	PEMBUKAAN	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pembuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan pembacaan do'a	✓		✓		✓		✓	
2	Memberikan apresiasi sebelum pembelajaran inti	✓		✓		✓		✓	
3	Menyampaikan tema yang akan dipelajari hari itu.	✓		✓		✓		✓	
KEGIATAN INTI									
4	Mengajak anak bernyanyi untuk memfokuskan anak	✓		✓		✓		✓	
5	Melakukan percakapan awal, dan mengajak anak untuk memperhatikan gambar yang ditunjukkan.	✓		✓		✓		✓	
6	Menjelaskan materi sesuai dengan tema yang digunakan pada hari itu.	✓		✓		✓		✓	
7	Berdiskusi atau tanya jawab dengan anak	✓		✓		✓		✓	

	mengenai tema yang digunakan.					
8	Membagikan LKA dan bahan yang digunakan untuk membuat mozaik	√	√	√	√	
9	Mendemonstrasikan bagaimana cara penggunaan teknik mozaik yang benar kepada anak	√	√	√	√	
10	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam membuat mozaik.	√	√	√	√	
PENUTUP						
11	Melakukan refleksi dan evaluasi kegiatan satu hari.	√	√	√	√	
12	Menginformasikan untuk tema esok hari dan menutup pembelajaran dengan menyanyi bersama dan di lanjutkan dengan do'a.	√	√	√	√	

2) Observasi Anak

Pengamatan dilakukan dengan berlangsungnya tindakan. Indikator yang diamati dalam kegiatan mozaik ini adalah anak mampu menempel sesuai dengan pola, anak mampu meniru bentuk, anak mampu menggenggam benda kecil, anak mampu memegang peralatan sesuai peruntukannya, anak mampu menggunting bahan sesuai pola.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, beberapa anak mampu menempel sesuai dengan pola dengan banyak bantuan guru, belum mampu meniru bentuk, belum mampu menggenggam benda berukuran kecil, anak belum mampu

memegang peralatan sesuai peruntukannya, anak belum menggunting bahan sesuai pola.

Adapun rekapitulasi hasil peningkatan motorik halus anak dengan melalui teknik mozaik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B pada Siklus I

No	Nama	Indikator				Skor	(%)	Keterangan
		1	2	3	4			
1	AZ	2	2	2	2	8	50%	MB
2	ADH	3	3	3	3	12	75%	BSH
3	AL	2	2	1	2	7	43,25%	MB
4	AQ	2	2	2	2	8	50%	MB
5	FUR	2	2	2	2	8	50%	MB
6	RI	2	2	2	2	8	50%	MB
7	SYA	2	1	2	2	7	43,75%	MB
8	ALF	2	2	2	2	8	50%	MB
9	AN	2	2	2	2	8	50%	MB
10	ANG	2	2	2	2	8	50%	MB
11	ANI	2	2	2	2	8	50%	MB
12	FAB	2	3	3	2	10	62,5%	BSH
13	ZHA	2	1	2	2	7	43,75%	MB
14	AVI	2	2	2	3	9	56,25%	BSH
15	AVH	3	2	2	2	9	56,25%	BSH
						125	52,05	MB

Sumber :Olah Data Hasil Perhitungan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I

Ket: 1. Anak mampu menjumput benda berukuran kecil.

2 .Anak mampu menggenggam benda sesuai dengan peruntukannya

3 .Anak mampu menghubungkan garis putus-putus

4 .Anak mampu menempel sesuai dengan pola

Tabel 4.6 Persentase Hasil Observasi Siklus I Pencapaian Indikator Motorik Halus TK Al Ikhsan

Indicator keberhasilan	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Kategori
0%-25%	-	-	Belum Berkembang
26%-50%	11	73,33%	Mulai Berkembang
51%-75%	4	26,66%	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	-	-	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	15	100%	

Sumber: Olah Data Rangkuman Hasil Observasi Pada Siklus I

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada lagi, dan anak Mulai Berkembang (MB) persentasenya lebih tinggi dibanding anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yang menandakan bahwa hasil dari siklus I belum meningkat secara maksimal.

Tabel 4.7 Persentase Hasil Perbandingan Kondisi Awal dan Siklus I

	Pra Siklus	Siklus I
Persentase (%)	32,08%	52,05%

Sumber: Diolah Dari Data Perbandingan Kondisi Awal dan Siklus I

d. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir siklus I oleh peneliti dan guru. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tindakan siklus I penggunaan teknik mozaik meningkatkan keterampilan motorik halus anak karena mereka menjumpit benda berukuran kecil, memegang peralatan sesuai peruntukannya, meghubungkan garis putus-putus, dan menempel sesuai dengan pola. Namun ada beberapa kendala dalam tindakan

ini, berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama guru berikut adalah kendala dan perbaikan yang akan dilakukan

Berdasarkan data dari tabel yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mulai anak mengalami peningkatan pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 52,05%. Namun peningkatan anak belum mencapai keberhasilan yang diharapkan atau kurang dari 75%.

Berdasarkan hasil pengamatan dari pra siklus hingga siklus I, peneliti dan guru kelas menemukan hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala dalam kegiatan mozaik, diantaranya:

- 1) Terdapat sejumlah anak yang belum maksimal dalam keaktifan dan perhatian anak mengikuti kegiatan mozaik.
- 2) Masih ada beberapa anak yang tertinggal dan meminta bantuan guru dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
- 3) Masih banyak anak yang hasil karya mozaiknya belum mencapai kriteria atau belum rapi dalam menyelesaikan.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I masih banyak kekurangan dan belum maksimal, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu ada beberapa perbaikan yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan siklus II yaitu:

- 1) Agar anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, guru akan menambahkan beberapa kertas warna warni yang akan menarik perhatian anak.

- 2) Saat memulai pembelajaran anak akan diberikan motivasi dan semangat agar dapat menyelesaikan kegiatan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
- 3) Guru akan selalu mengingatkan cara menempel, meniru bentuk, menggenggam benda kecil dan cara memegang peralatan dalam membuat mozaik dengan baik dan benar agar anak bisa menghasilkan karya yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak.⁶

3. Siklus II

Penelitian tindakan kelas dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhsan Kota Palopo dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus II ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November sampai 23 November 2023.

a. Perencanaan Siklus II

Pada siklus II peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, antara lain:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru kelompok B;
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). RPPH dibuat oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru kelas;
- 3) Menyiapkan lembar observasi anak dan guru atau instrumen penelitian yang berupa lembar ceklis. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak dengan menggunakan teknik mozaik;

⁶ Hasil Wawancara Guru Kelompok B pada tanggal 16 November 2023

- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak yang telah dibuat peneliti dengan persetujuan guru kelas;
- 5) Mempersiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan berupa kertas origami atau kertas berwarna, lem kertas, gunting, pensil dan sketsa gambar pada lembar kerja anak.
- 6) Menyiapkan perlengkapan dokumentasi (kamera *handphone*)

Tabel 4.8 Perencanaan Kegiatan Pada Siklus II

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan satu pada hari Senin, 20 November 2023	Tanaman/ perdu (paprika)	- Menyebutkan bagian-bagian tanaman - Menulis nama-nama bunga - Menempel bagian tanaman	- Anak mampu menjumpit benda berukuran kecil. - Anak mampu menggenggam peralatan sesuai dengan peruntukannya - Anak mampu menghubungkan garis putus-putus. - Anak mampu menempel sesuai dengan pola
Pertemuan kedua, pada hari Selasa, 21 November 2023	Tanaman/ perdu (cabe)	- Menceritakan cara menanam cabe - Mengurutkan benda dari besar sampai kecil - Melakukan kegiatan membuat mozaik cabe	- Anak mampu menjumpit benda berukuran kecil. - Anak mampu menggenggam peralatan sesuai dengan peruntukannya - Anak mampu menghubungkan garis putus-putus. - Anak mampu

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan ketiga, pada hari, Rabu, 22 November 2023	Tanaman/ Perdu (Tomat)	- Menceritakan cara menanam tomat - Melakukan kegiatan mozaik - Meniru menulis nama tomat	- menempel sesuai dengan pola - Anak mampu menjumpit benda berukuran kecil. - Anak mampu menggenggam peralatan sesuai dengan peruntukannya - Anak mampu menghubungkan garis putus-putus - Anak mampu menempel sesuai dengan pola
Pertemuan keempat, pada hari, Kamis, 23 November 2023	Tanaman/ Perdu (Terong)	- Mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya - Melakukan kegiatan mozaik - Meniru menulis nama terong	- Anak mampu menjumpit benda berukuran kecil. - Anak mampu menggenggam peralatan sesuai dengan peruntukannya - Anak mampu menghubungkan garis putus-putus - Anak mampu menempel sesuai dengan pola.

b. Pelaksanaan

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Ke-1 (20 November 2023)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Tanaman/ Perdu (Paprika)

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan prosesnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembuka dimulai dengan berbaris di aula memberi salam dan bernyanyi bersamaan dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar, membaca surah Al Fatihah, surah pendek lainnya. Sebelum memulai peneliti menjelaskan tentang kegiatan hari ini.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Peneliti mendampingi dan membimbing adik dalam melaksanakan kegiatan pada hari ini terkhususnya untuk anak yang mengalami perkembangan motorik halus yang lambat. Setelah selesai melaksanakan semua kegiatan, selanjutnya peneliti mengarahkan anak untuk duduk di tempatnya dengan tenang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan motorik halus anak meningkat. Peneliti dan guru berkeliling untuk memantau kegiatan anak. Anak yang telah mengerjakan kegiatan, diminta untuk merapikan alat-alat dan bahan yang telah digunakan. Kemudian anak diminta untuk menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan sedikit apa yang telah dilakukan selama berkegiatan. Memasuki waktu istirahat, anak mencuci tangan dan makan bersama.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dan menanyakan perasaan anak. Peneliti bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, doa naik kendaraan dan bernyanyi kemudian ditutup dengan salam.⁷

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Ke-2 (21 November 2023)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Tanaman/ Perdu (cabe)

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan prosesnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan saat pagi anak diarahkan untuk berkumpul di depan kelas baris-berbaris, dan melakukan sedikit gerakan untuk pengembangan motorik kasar anak. Sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu menyapa dan salam kepada anak-anak, selanjutnya dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar, dan membaca surah surah pendek. Kemudian guru bercakap-cakap mendiskusikan tentang manfaat terong dengan anak dan mengenalkan kegiatan serta aturan yang akan digunakan untuk bermain. Anak diberi penjelasan dan contoh cara membuat mozaik yang dimulai dari menggunting kertas menjadi potongan kecil dan cara memberi lem pada pola gambar. Peneliti menunjukkan hasil karya dan ditempelkan di papan tulis sebagai contoh untuk anak membuat mozaik.

⁷ Hasil observasi siklus II pada tanggal 20 November 2023

b) Kegiatan inti

Memasuki kegiatan inti peneliti mengarahkan anak untuk mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya, dilanjutkan dengan melakukan kegiatan mozaik bentuk terung dengan bahan: kertas warna-warni, gunting, lem kertas, dan sketsa gambar pada lembar kerja anak, dan kegiatan terakhir menulis kata cabe di bawah hasil karya mozaik. Peneliti dan guru berkeliling untuk memantau kegiatan anak. Anak yang telah mengerjakan kegiatan, diminta untuk merapikan alat-alat dan bahan yang telah digunakan. Kemudian anak diminta untuk menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan sedikit apa yang telah dilakukan selama berkegiatan. Memasuki waktu istirahat, anak mencuci tangan dan makan bersama.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dan menanyakan perasaan anak. Peneliti bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, doa naik kendaraan dan bernyanyi kemudian ditutup dengan salam.⁸

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Ke-3 (22 November 2023)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Tanaman/ Perdu (Tomat)

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan prosesnya sebagai berikut:

⁸ Hasil observasi siklus II pada tanggal 21 November 2023

a) Kegiatan awal

Sama seperti hari-hari sebelumnya kegiatan awal saat pagi anak diarahkan untuk berkumpul di depan kelas baris-berbaris, dan melakukan sedikit gerakan untuk pengembangan motorik kasar anak. Sebelum memulai kegiatan peneliti terlebih dahulu menyapa dan salam kepada anak-anak, selanjutnya dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar, dan membaca surah surah pendek. Kemudian peneliti bercakap-cakap dengan anak dan mengenalkan kegiatan serta aturan yang akan digunakan untuk bermain. Anak diberi penjelasan dan contoh cara membuat mozaik yang dimulai dari menggunting kertas menjadi potongan kecil dan cara memberi lem pada pola gambar. Kemudian peneliti menunjukkan hasil karya dan ditempelkan di papan tulis sebagai contoh untuk anak membuat mozaik.

b) Kegiatan inti

Memasuki kegiatan inti peneliti menceritakan cara menanam tomat yang baik kepada anak, melakukan kegiatan mozaik bentuk tomat dengan bahan: kertas warna-warni, lem kertas, dan sketsa gambar pada lembar kerja anak, dan kegiatan terakhir menulis kata tomat di bawah hasil karya mozaik. Peneliti dan guru berkeliling untuk memantau kegiatan anak. Anak yang telah mengerjakan kegiatan, diminta untuk merapikan alat-alat dan bahan yang telah digunakan. Kemudian anak diminta untuk menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan sedikit apa yang telah dilakukan selama berkegiatan. Memasuki waktu istirahat, anak mencuci tangan dan makan bersama.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dan menanyakan perasaan anak. Peneliti bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, doa naik kendaraan dan bernyanyi kemudian ditutup dengan salam.⁹

4) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Ke-4 (23 November 2023)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Tanaman/ Perdu (Terung)

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan prosesnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan saat pagi anak diarahkan untuk berkumpul di depan kelas baris-berbaris, dan melakukan sedikit gerakan untuk pengembangan motorik kasar anak. Sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu menyapa dan salam kepada anak-anak, selanjutnya dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar, dan membaca surah surah pendek. Kemudian guru bercakap-cakap mendiskusikan tentang manfaat terong dengan anak dan mengenalkan kegiatan serta aturan yang akan digunakan untuk bermain. Anak diberi penjelasan dan contoh cara membuat mozaik yang dimulai dari menggunting kertas menjadi potongan kecil dan cara memberi lem pada pola gambar. Peneliti menunjukkan hasil karya dan ditempelkan di papan tulis sebagai contoh untuk anak membuat mozaik.

⁹ Hasil observasi siklus II pada tanggal 22 November 2023

b) Kegiatan inti

Memasuki kegiatan inti peneliti mengarahkan anak untuk mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya, dilanjutkan dengan melakukan kegiatan mozaik bentuk terung dengan bahan: kertas warna-warni, gunting, lem kertas, dan sketsa gambar pada lembar kerja anak, dan kegiatan terakhir menulis kata tomat di bawah hasil karya mozaik. Peneliti dan guru berkeliling untuk memantau kegiatan anak. Anak yang telah mengerjakan kegiatan, diminta untuk merapikan alat-alat dan bahan yang telah digunakan. Kemudian anak diminta untuk menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan sedikit apa yang telah dilakukan selama berkegiatan. Memasuki waktu istirahat, anak mencuci tangan dan makan bersama.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dan menanyakan perasaan anak. Peneliti bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang, dan bernyanyi kemudian ditutup dengan salam.¹⁰

c. Observasi Tindakan Siklus II

1) Observasi Guru

Hasil observasi guru pada saat kegiatan proses pembelajaran Peningkatan kemampuan mengenal huruf. Peneliti telah menyiapkan lembar observasi berupa penilain ceklis yang didalamnya terdapat tindakan penilain berupa Ya/Tidak. Adapun caranya yaitu jika guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan diberi

¹⁰ Hasil observasi siklus II pada tanggal 23 November 2023

tanda ceklis Ya. Dan jika guru tidak melaksanakan langkah kegiatan pada lembar observasi tersebut diberi tanda ceklis Tidak. Lembar observasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Nama Guru : Yuliana, S.Pd

NIP : 198307122008012006

Petunjuk :

- b. Beri tanda (✓) pada kolom keterlaksanaan untuk setiap nomor yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan							
		P1		P2		P3		P4	
	PEMBUKAAN	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pembuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan pembacaan do'a	✓		✓		✓		✓	
2	Memberikan apresiasi sebelum pembelajaran inti	✓		✓		✓		✓	
3	Menyampaikan tema yang akan dipelajari hari itu.	✓		✓		✓		✓	
KEGIATAN INTI									
4	Mengajak anak bernyanyi untuk memfokuskan anak	✓		✓		✓		✓	
5	Melakukan percakapan awal, dan mengajak anak untuk memperhatikan gambar yang ditunjukkan.	✓		✓		✓		✓	
6	Menjelaskan materi sesuai dengan tema yang digunakan pada hari itu.	✓		✓		✓		✓	
7	Berdiskusi atau tanya jawab dengan anak	✓		✓		✓		✓	

	mengenai tema yang digunakan.							
8	Membagikan LKA dan bahan yang digunakan untuk membuat mozaik	√	√	√	√			
9	Mendemonstrasikan bagaimana cara penggunaan teknik mozaik yang benar kepada anak	√	√	√	√			
10	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam membuat mozaik.	√	√	√	√			
PENUTUP								
11	Melakukan refleksi dan evaluasi kegiatan satu hari.	√	√	√	√			
12	Menginformasikan untuk tema esok hari dan menutup pembelajaran dengan menyanyi bersama dan di lanjutkan dengan do'a.	√	√	√	√			

2) Observasi Anak

Observasi siklus II dilakukan dengan mengamati peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam belajar. Hasil observasi pada siklus II disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B pada Siklus II

No	Nama	Indikator				Skor	(%)	Keterangan
		1	2	3	4			
1	AZ	4	3	3	3	12	75%	BSH
2	ADH	4	4	4	4	15	93,75%	BSB

3	AL	3	3	3	4	13	81,25%	BSB
4	AQ	4	3	3	4	13	81,25%	BSB
5	FUR	4	4	3	4	15	93,75%	BSB
6	RI	4	4	4	4	14	87,5%	BSB
7	SYA	4	3	3	3	12	75%	BSH
8	ALF	4	4	4	3	13	81,25%	BSB
9	AN	4	4	3	3	14	87,5%	BSB
10	ANG	4	4	3	3	13	81,25%	BSB
11	ANI	4	4	4	4	14	87,5%	BSB
12	FAB	3	4	3	4	15	93,75%	BSB
13	ZHA	4	3	4	4	12	75%	BSH
14	AVI	4	4	4	4	15	93,75%	BSB
15	AVH	4	4	4	4	15	93,75%	BSB
						205	87,29%	BSB

Sumber :Olah Data Hasil Perhitungan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I

Ket: 1. Anak mampu menjumpuit benda berukuran kecil.

2 .Anak mampu menggenggam benda sesuai dengan peruntukannya

3 .Anak mampu menghubungkan garis putus-putus

4 .Anak mampu menempel sesuai dengan pola

Tabel 4.11 Persentase Hasil Observasi Siklus II Pencapaian Indikator Motorik Halus TK Al Ikhsan

Indicator keberhasilan	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Kategori
0%-25%	-	-	Belum Berkembang
26%-50%	-	-	Mulai Berkembang
51%-75%	3	20%	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	12	80%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	15	100%	

Sumber: Olah Data Rangkuman Hasil Observasi Pada Siklus II

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sudah tidak ada anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB), sedangkan anak yang berkembang sangat baik (BSB) persentasenya lebih tinggi (80%) dan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) persentasenya lebih rendah (20%), yang berarti hasil dari siklus II sudah meningkat. Hasil rekapitulasi dapat dilihat perbandingan kemampuan motorik halus belajar anak pada pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.12 Persentase Perbandingan Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Perkembangan Motorik Halus TK Al Ikhsan.

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Persentase(%)	32,08%	52,05%	87,29%

Sumber : Hasil Persentase Perbandingan Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Perkembangan Motorik Halus TK Al Ikhsan.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil yang didapatkan akan digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Apabila belum mencapai tujuan yang diinginkan maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil dari siklus I yang dilakukan selama 4 kali pertemuan pada semua indikator dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan. Yang dimana anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada, sedangkan anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 11 orang, dan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa peningkatan kemampuan motorik halus belajar anak di TK Al Ikhsan pada siklus I mencapai 52,05%.

2. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Al Iksan menyimpulkan bahwa peningkatan perkembangan motorik halus anak pada siklus II mengalami peningkatan karena sudah memenuhi target yang telah ditentukan pada keseluruhan aspek yang mencapai 87,29% sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Jadi, kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan yang menggunakan teknik mozaik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas pada siklus II ini kemampuan motorik halus pada anak Kelompok B meningkat sesuai harapan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik mozaik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.¹¹

B. Pembahasan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang hanya terdiri dari II siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada kegiatan ini ada 4 indikator yang digunakan yaitu anak mampu menjumpit benda berukuran kecil, anak mampu menggenggam benda sesuai dengan peruntukannya, anak mampu menghubungkan garis putus-putus, anak mampu menempel sesuai dengan pola.

Pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan pengelolaan kegiatan belajar sambil bermain sehingga kemampuan motorik halus anak meningkat melalui

¹¹ Hasil Wawancara Guru Kelompok B pada tanggal 23 November 2023

kegiatan pembelajaran menggunakan teknik mozaik menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian peningkatan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan kota palopo ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu mengenai pembelajaran dan cara memotivasi anak dalam belajar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama 8 kali pertemuan yang dibagi menjadi 2 siklus, yaitu siklus I dilakukan 4 kali pertemuan dan siklus II sebanyak 4 kali pertemuan. Penelitian yang berlangsung tentang meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik ini mengalami peningkatan yang dilalui secara bertahap. Hasil observasi kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Berdasarkan tabel hasil perbandingan peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pra siklus tindakan diperoleh rata-rata 32,08% dengan kriteria mulai berkembang (MB), setelah dilakukan tindakan pada siklus I terlihat anak mulai berkembang dan mengalami peningkatan sebesar 52,05%, dimana jarak ketuntasan kriteria anak pada pra siklus ke siklus I sebesar 20 %. Pada kegiatan dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan dikarenakan pada proses pembelajaran anak mulai terbiasa menggunakan teknik mozaik di setiap kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada siklus II diperoleh skor 87,29%. dengan dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), jarak skor antara siklus I dengan siklus II sebesar 33%. Hal ini dipengaruhi oleh minat belajar anak

yang mulai meningkat serta materi pembelajaran yang dilakukan telah dilaksanakan pada siklus I sehingga anak terbiasa.

Dari hasil penelitian pra siklus tindakan hingga siklus II, menunjukkan hasil presentase yang terus meningkat dengan ketuntasan mencapai 75% sehingga penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhsan kota palopo. Hal ini sejalan dengan pendapat Nur Rohman dan Boma Jonaldy, dengan menggunakan teknik mozaik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.¹² Lebih lanjut menurut Nadya Azhar Azizah dkk teknik mozaik sangat cocok digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak karena lebih banyak menggunakan koordinasi antara mata dan tangan.¹³ Dari teori yang telah dikemukakan penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak Kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat ditingkatkan melalui teknik mozaik.

Berdasarkan hasil wawancara setelah adanya tindakan kegiatan menggunakan teknik mozaik, guru mengatakan bahwa penggunaan teknik mozaik efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dilihat dari beberapa kegiatan selama pembelajaran, anak yang awalnya masih banyak membutuhkan bantuan guru lama kelamaan sudah dapat membuat mozaiknya sendiri, hal ini

¹² Nur Rohman, and Boma Jonaldy Tanjung. "Upaya meningkatkan motorik halus melalui kegiatan Mozaik pada anak kelompok A TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat." *Jurnal Pendidikan dan Bisnis* Vol.3, No.2 (2022). 92

¹³ Azizah, Nadya Azhar, Edi Hendri Mulyana, and Heri Yusuf Muslihin. "Bagaimana Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Usia 5-6 Tahun?." *Jurnal Kewarganegaraan* 6.2 (2022): 4164-4170.

dikarenakan aktif dan tertarik belajar sehingga kemampuan motorik anak meningkat selama berkegiatan menggunakan teknik mozaik.¹⁴

Melalui kegiatan bermain sambil belajar dengan menggunakan teknik mozaik, kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat ditingkatkan dengan latihan dan pemberian motivasi di setiap kegiatan, sehingga keterampilan motorik halus anak yang awalnya rendah sekarang menjadi lebih baik lagi.

¹⁴ Hasil Wawancara Guru Kelompok B pada tanggal 24 November 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan pada pra siklus, siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat meningkat melalui teknik mozaik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan motorik halus anak yang terus meningkat pada setiap pertemuan.

Hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak yang dilakukan pada pra siklus sebesar 32,08% dari semua indikator dan belum memenuhi kategori yang diharapkan peneliti, setelah dilakukan tindakan pada siklus I terlihat anak mulai berkembang dan mengalami peningkatan 52,5% dari semua indikator dan belum memenuhi kategori yang diharapkan peneliti. Pada siklus II meningkat menjadi 87,29% secara keseluruhan dari semua jumlah indikator dan mencapai kategori yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik mozaik untuk menstimulasi motorik halus anak.

2. Bagi anak didik, diharapkan dengan penggunaan teknik mozaik dapat mendorong anak lebih aktif dan kreatif sehingga motorik halus anak dapat meningkat.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan sarana bagi para guru dalam pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan kemampuan motorik pada anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan ajar dan dapat menerapkan teknik mozaik dengan menggunakan bahan ajar yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, Sunan Ibnu Majah, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1982 M), h. 1211.
- Alifah, Umi, Nazari Nazari, and Fiqi Nurmanda Sari. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik Pada Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Ii Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Skripsi Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2021).hal 11-13.
- Aminah, Nurul. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Kelompok A Melalui Kegiatan Seni Melipat (Origami) Tissue Roti." *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 4.1 (2019): 46-55.
- Arifin, Andi Agustan, Dewi Mufidatul Ummah, and Silva Alim. "Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B Di PAUD Alkhairaat Gambesi Kota Ternate." *JURNAL ILMIAH CAHAYA PAUD* 4.1 (2022): 29-36.
- Bella, Shinta, and Sitti Muliya Rizka. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5tahun Melalui Kegiatan Mozaik Menggunakan Limbah Serbuk Gergaji Di Tk Cendekia Tungkop Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 7.3 (2022).
- Faizatin, Nur. "Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami Pada Anak Kelompok A TK DWP Kedungrukem Benjeng Gresik Tahun Pelajaran 2015/2016." *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2018): 80-88.
- Hasis, Pertiwi Kamariah. "Pengembangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Yapi Jaya Makassar." *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3.2 (2020): 172-183.
- HR. Ibnu Majah
- Ilham, Muhammad Fakhri, And Lucia Tiodora. "Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar." *Multilingual: Journal Of Universal Studies* 3.3 (2023): 380-391.
- Imran, Ismiati, Fatmaridah Sabani, Eka Popy Hutami. *Upaya Peningkatan Stimulasi Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Digital Pada Tk Aisyiyah Bara 4 Kota Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2022.
- Istiqamah, Nur, I. Nyoman Suarta, and I. Made Suwasa Astawa. "Pengembangan Kegiatan Mozaik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun." *Journal of Classroom Action Research* 5.1 (2023): 101-108.

- Julfa, Julfa. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Praktek Membuat Mozaik (Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Miftahul Huda Cirebon)." *Change Think Journal* 1.03 (2022): 272-280.
- Karyati, Tika. *Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Dengan Kertas Origami di PAUD Miftahul Huda Tribudisyukurkebun Tebu Lampung Barat*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018)
- Kharizmi, Muhammad, and Khalidatul Hanum. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Tekhnik Mozaik Pada Kelompok A (4-5 Tahun) Di Tk Tunas Harapan Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara." *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)* 6.2 (2019).
- Kurniasih Azmi. *Pengaruh Pemberian Stimulasi Alat Permain Edukatif Teknik Mozaik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Tunagrahita Usia Sekolah di SLB Negeri Cilacap*. Diss. Universitas Al-Irsyad Cilacap, 2022.
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa. "Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2.1 (2021): 49-57.
- Nadya Azhar Azizah, Nadya. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Usia 5-6 Tahun (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B TK Muslimat NU Kota Tasikmalaya)*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.
- Nurliana, Marwiyah, Lisa Aditya Dwiwansyah Musa . *Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam Kelompok B Di Tk Amandah Telluwanua Kota Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Lampiran 1, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h. 28-29.
- Pontini. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B Tk Kemala Bhayangkari 51 Kota Tangerang*. Diss. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Putri, Farah Rizkita, Rudiyanto Rudiyanto, and I. Gusti Komang Arya. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik." *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini* 14.1 (2019).
- Putri, Meizzatul Chania, and Indra Jaya. "Pengaruh Permainan Mozaik dengan Bahan Kain Perca menggunakan Teknik Gunting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun." *EARLY CHILDHOOD: JURNAL PENDIDIKAN* 6.1 (2022): 67-79.

- Ramadani, Suci. *Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Media Barang Bekas Kelompok B Di Tk Umega Kota Palopo Tahun 2022*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2022.
- Resti Wahyuni Tyastuti, Yusria Yusria, and Husin Husin. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting Pola di Taman Kanak-kanak B Rinzani Putra Muaro Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Rezieka, Dara Gebrina, et al. "Memfungsikan jari jemari melalui kegiatan mozaik sebagai upaya peningkatan motorik halus anak usia dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.5 (2022): 4321-4334.
- Rohman, Nur, and Boma Jonaldy Tanjung. "Upaya meningkatkan motorik halus melalui kegiatan Mozaik pada anak kelompok A TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat." *Jurnal Pendidikan dan Bisnis* Vol.3, No.2 (2022). 92.
- Sako, Petronela. *Pengaruh Media Gambar Mozaik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Katolik Maria Fatima Bangkalan*. Diss. STKIP PGRI BANGKALAN, 2022.
- Sari, Intan "Hasil Observasi," (Senin, 18 Juli 2023, Pukul 09:00)
- Sari, Lisa, Siti Misra Susanti, and Asma Kurniati. "Stimulasi Kemampuan Nilai Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mozaik Dari Kulit Jagung di TK Pembina Kelurahan Onemay Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi." *Jurnal Lentera Anak* 2.1 (2021): 19-24.
- Sirait, Martauli. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Mozaik Di Tkq Al Falaah Kabupaten Bekasi." *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran-STAI Bani Saleh* 1.1 (2022): 36-49.
- Siti, Lailatusyarifah. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Sukmawati, Annisa, Taopik Rahman, and Rosarina Giyartini. "Media Mozaik Untuk Memfasilitasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun: Tinjauan Literatur Sistematis." *Jurnal PAUD Agapedia* 5.2 (2021): 246-252.
- Suryati, Emi, Ridwan Ridwan, and Fiqi Nurmanda Sari. *Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak Dengan Permainan Balon Huruf Di Taman Kanak Kanan PKK Bunga Tanjung Desa Tanjung Kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.

- Tafsir web, Tafsir Al-Qur'an Surah Ghafir Ayat 67 Lengkap Arti Terjemah Indonesia (<https://daaralatsarindonesia.com/tafsir-040-067/>) Diakses pada 08 Agustus 2023 Jam 09.45 WITA
- Tarigan, Stefanny Priccilla Br. Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Bahari Sarinembah TA 2021/2022. Diss. UNIMED, 2022.
- Tyastuti, Resti Wahyuni, Yusria Yusria, and Husin Husin. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting Pola di Taman Kanak-kanak B Rinzani Putra Muaro Jambi. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021. Hal 7-9.
- Usriyah, Siti Farida. *Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini DI KB Insan Ceria 1 Malang*. Diss. Poltekkes RS dr. Soepraoen, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

1. Sejarah singkat TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhsan beralamat di Jl. Dr. Ratulangi Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhsan didirikan pada tahun 2004 yang berada dibawah naungan yayasan Ridha Allah dengan status sekolah ini Swasta. Taman Kanak-kanak (TK) ini diresmikan dan mulai beroperasi pada tahun 2005 dengan jenjang akreditasi B dan status kepemilikan adalah milik pribadi. Nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 40315073 dengan luas tanah 100².

Pendiri Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhsan Kota Palopo adalah para tokoh masyarakat dan kemudian diresmikan oleh Wali Kota Palopo Bapak Tenri Ajeng. M.Si. TK ini dikepalai oleh kepala TK yang bernama Ibu Fauziah Rahmi, S.Pd.

2. Visi, Misi dan Tujuan TK Islam Al Iksan

a. Visi

“Terwujudnya anak-anak yang cerdas, sehat, ceria, dan berakhlak mulia serta bertaqwa”.

b. Misi

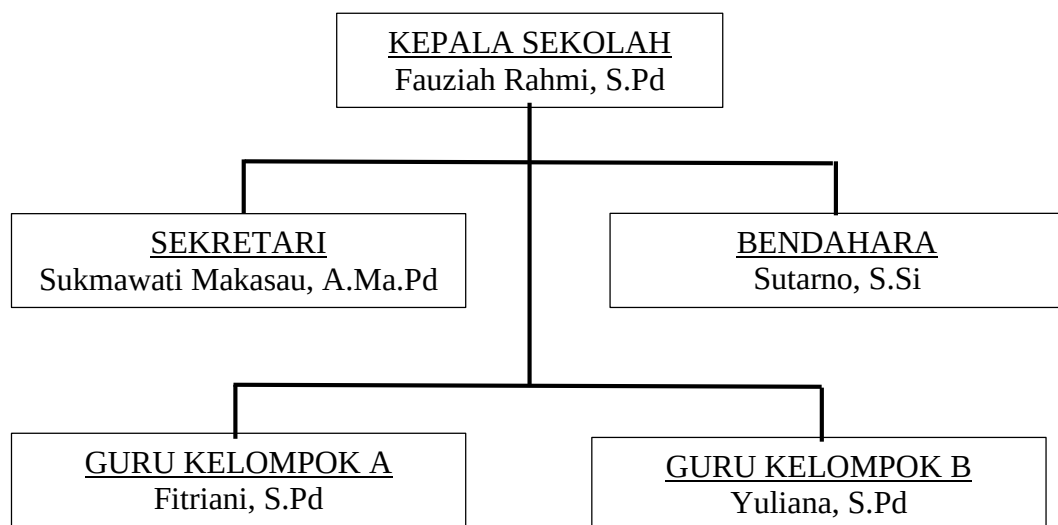
- 1) Memberikan layanan pendidikan bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak

- 2) Membentuk karakter dan berkepribadian serta mandiri
- 3) Dapat memahami diri sendiri, orang lain dan lingkung
- 4) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan di Taman Kanak-kanak.

b. Tujuan

- 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif
- 2) Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai usianya
- 3) Medidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

3. Struktur Sekolah Taman Kanak-kanak Islam Al Ikhsan



Gambar 4.1 Bagan Struktur Sekolah

4. Sumber Daya Manusia

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	
1	Fauziah Rahmi, S.Pd	Kepala Sekolah	Pengajar	semua tema/mata pelajaran
2	Fitriani, S.Pd	Guru kelas kelompok A	Pengajar	semua tema/mata pelajaran
3	Yuliana, S.Pd	Guru kelas kelompok B	Pengajar	semua tema/mata pelajaran

Sumber : Data Dokumentasi

Table 4.2 Anak Didik TK Al Ikhsan Kota Palopo

Kelompok/kelas	Data Anak Didik		Jumlah Anak
	Lk	Pr	
Kelompok A	8	10	18
Kelompok B	8	7	15

Sumber : Data Dokumentasi

5. Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki TK Islam Al Ikhsan yaitu terdapat banyak buku-buku bergambar, buku pelajaran, meja, kursi, rak sepatu, papan tulis, media permainan yang digunakan anak-anak saat jam istirahat atau saat dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimiliki adalah bangunan sekolah, toilet dan kantor.

Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048



IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1296/IP/DPMTSP/X/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelempahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : INTAN SARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Balandi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902070039

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MOZAIK PADA ANAK DI TK ISLAM AL-
IKHSAN KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : TAMAN KANAK-KANAK (TK) ISLAM AL-IKHSAN KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 02 Oktober 2023 s.d. 02 Desember 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 03 Oktober 2023
Kepala Dinas

SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**DINAS PENDIDIKAN KOTA PALOPO
YAYASAN AL-IKHSAN RIDHA ALLAH
TK ISLAM AL IKHSAN**

Jl. Dr. Ratulangi, Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara Kota Palopo



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 005/TK.AL-I/PLP/I/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK Islam Al Ikhsan Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara Kota Palopol, menerangkan bahwa :

Nama : Fauziah Rahmi, S.Pd

NIP : 19820122200812005

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Intan Sari

Kelamin : Perempuan

Alamat : Balandai

Pekerjaan : Mahasiswa

NIM : 1902070039

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian instansi kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik pada Anak di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo*".

Demikian Keterangan ini di berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Januari 2024

Kepala TK Islam Al Ikhsan



Fauziah Rahmi, S.Pd

NIP. 19820122200812005

Lampiran 4 : Validasi Instrumen Observasi Anak Didik

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK
MOZAIK PADA ANAK DI TK ISLAM AL-IKHSAN KOTA PALOPO**

Nama Validator : Subhan, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 198912102019031006
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : IAIN PALOPO

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik.				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik sesuai dengan indikator penelitian.				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik. tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrument pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

perhatikan aspek amatan yg kemungkinan
perilaku amatan pd kg mozaik ketika
menggunakan instrumen. sehingga instrumet
tidak dapat digunakan.

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas guru dan kegiatan anak di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo, ini dinyatakan :

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
	✓	

Palopo, 2023

Validator,


Subhan, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 198912102019031006

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian

LEMBAR WAWANCARA GURU

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui informasi mengenai kondisi kemampuan perkembangan motorik halus anak, kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, kendala yang dialami selama proses pembelajaran.

Bentuk Wawancara : Wawancara bebas

Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan motorik halus anak yang ada di kelompok B?	
2.	Kegiatan apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok B?	
3.	Media apa yang pernah ibu gunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B?	
4.	Apakah ada kendala selama proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B?	
5.	Bagaimana tanggapan ibu apabila digunakan teknik mozaik dengan potongan kertas warna-warni untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, menurut ibu apakah anak akan tertarik dan senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran?	

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Guru : Yuliana, S.Pd

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui informasi mengenai kondisi kemampuan perkembangan motorik halus anak, kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, kendala yang dialami selama proses pembelajaran.

Bentuk Wawancara : Wawancara bebas

Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus anak yang ada di kelompok B?	Kemampuan motorik halus anak kelompok B masih dalam kategori mulai berkembang bahkan masih ada anak yang dalam kategori belum berkembang. Anak-anak biasanya dalam proses pembelajaran masih sering meminta bantuan guru.
2.	Kegiatan apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok B?	Kegiatan yang sering kami berikan untuk meningkatkan kemampuan motorik anak itu biasanya kegiatan mewarnai gambar-gambar di buku, menebalkan huruf, dan kolase sederhana.
3.	Media apa yang pernah ibu gunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B?	Karna media kurang memadai yang biasanya digunakan itu kertas dan gambar-gambar yang ada di buku.
4.	Apakah ada kendala selama proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B?	Kendalanya itu sarana dan media pembelajarannya masih kurang, kami hanya menggunakan media yang sudah ada. Kendala lainnya pada anak, biasanya anak mudah bosan dengan kegiatan menggambar dan mewarnai jadi

		anak-anak malas menyelesaikan tugasnya dengan alasan capek.
5.	Bagaimana tanggapan ibu apabila digunakan teknik mozaik dengan potongan kertas warna-warni untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, menurut ibu apakah anak akan tertarik dan senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran?	Menurut saya anak-anak akan senang karna biasanya kegiatannya hanya menggambar dan mewarnai.

2. Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Guru : Yuliana, S.Pd

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penggunaan teknik mozaik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, keefektifan penggunaan teknik mozaik dalam kegiatan pembelajaran, dan kondisi kemampuan motorik halus anak setelah adanya tindakan

Bentuk Wawancara : Wawancara bebas

Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai penggunaan teknik mozaik dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang telah di laksanakan?	
2.	Apakah penggunaan teknik mozaik efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	
3.	Apakah kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan setelah menggunakan teknik mozaik?	

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Guru : Yuliana, S.Pd

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penggunaan teknik mozaik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, keefektifan penggunaan teknik mozaik dalam kegiatan pembelajaran, dan kondisi kemampuan motorik halus anak setelah adanya tindakan

Bentuk Wawancara : Wawancara bebas

Daftar Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai penggunaan teknik mozaik dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang telah di laksanakan?	Menurut saya penggunaan teknik mozaik dalam pembelajaran ini bagus untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, karena anak bisa melatih jari-jemarinya selama membuat mozaik.
2.	Apakah penggunaan teknik mozaik efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	Dilihat dari kegiatan beberapa hari kemarin ya Efektif, karena anak-anak jarang sekali saya berikan tugas dengan menggunakan benda ukuran kecil. Dan Alhamdulillah ternyata anak yang awalnya masih banyak yang butuh bantuan lama kelamaan sudah banyak yang bisa membuat mozaik sendiri.
3.	Apakah kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan setelah menggunakan teknik mozaik?	Setelah dilihat dari beberapa kali pertemuan ini kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari yang sebelumnya. Anak-anak yang awalnya masih banyak yang belum tau dan butuh bantuan untuk membuat mozaik setelah diberikan arahan dan bimbingan hasilnya jadi lebih baik.

Lampiran 6 : Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru :

NIP :

Petunjuk :

- a. Beri tanda (✓) pada kolom keterlaksanaan untuk setiap nomor yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
PEMBUKAAN			
1	Pembuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan pembacaan do'a		
2	Memberikan apresiasi sebelum pembelajaran inti		
3	Menyampaikan tema yang akan dipelajari hari itu.		
KEGIATAN INTI			
4	Mengajak anak bernyanyi untuk memfokuskan anak		
5	Melakukan percakapan awal, dan mengajak anak untuk memperhatikan gambar yang ditunjukkan.		
6	Menjelaskan materi sesuai dengan tema yang digunakan pada hari itu.		
7	Berdiskusi atau tanya jawab dengan anak mengenai tema yang digunakan.		
8	Membagikan LKA dan bahan yang digunakan untuk membuat mozaik		
9	Mendemonstrasikan bagaimana cara penggunaan teknik mozaik yang benar kepada anak		
10	Mengamati dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam membuat mozaik.		
PENUTUP			
11	Melakukan refleksi dan evaluasi kegiatan satu hari.		
12	Menginformasikan untuk tema esok hari dan menutup pembelajaran dengan menyanyi bersama dan di lanjutkan dengan do'a.		

Panduan Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak.

No	Konsep/ teori	Dimensi/ Aspek	Indikator
1.	Elizabeth B Hurlock/ perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi.	Pengendalian gerakan otot mata dan tangan yang terkoordinasi	a) Anak mampu menempel sesuai dengan pola b) Anak mampu menghubungkan garis putus-putus
2.	Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan/ motorik halus mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk.	Peggunaan jari- jemari (ibu jari dan jari telunjuk).	a) Anak mampu menjumput benda berukuran kecil.
3.	Susanto/ adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga.	Pengguaan otot- otot kecil (halus) dengan tenaga minimal.	a) Anak mampu memegang peralatan sesuai peruntukannya.

Rubik instrument (lembar observasi) kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik di TK Islam Al-Ikhsan

Kota Palopo.

Berilah tanda ceklis (√) sesuai dengan pendapat dan pengamata anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria.

Nama Anak :

Kelompok/semester : B/1

No	Indikator perkembangan/peningkatan	Kriteria Penilaian			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak mampu menjemput benda berukuran kecil.	Anak belum mampu menjemput benda berukuran kecil.	Anak mulai mampu menjemput benda berukuran kecil dan masih membutuhkan bantuan guru	Anak sudah mampu menjemput benda kecil secara mandiri.	Anak sudah mampu menjemput benda kecil secara mandiri dan dapat membantu temannya.
2.	Anak mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya.	Anak belum mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya.	Anak mulai mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya dan masi membutuhkan bantuan guru.	Anak sudah mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya secara mandiri.	Anak mampu menggenggam peralatan sesuai peruntukannya secara mandiri dan dapat membantu temannya.

No	Indikator perkembangan/peningkatan	Kriteria Penilaian			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
3.	Anak mampu menghubungkan garis putus-putus	Anak belum mampu menghubungkan garis putus-putus	Anak mulai mampu menghubungkan garis putus-putus dan masih membutuhkan bantuan guru.	Anak sudah mampu menghubungkan garis putus-putus secara mandiri.	Anak mampu menghubungkan garis putus-putus secara mandiri dan dapat membantu temannya.
4.	Anak mampu menempel sesuai dengan pola	Anak belum mampu menempel sesuai dengan pola.	Anak mulai mampu menempel sesuai dengan pola dan masih membutuhkan bantuan guru.	Anak sudah mampu menempel sesuai dengan pola secara mandiri	Anak mampu menempel sesuai pola secara mandiri dan dapat membantu temannya.

Lampiran 7: Lembar Observasi Skor Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozai

Lembar Observasi Pra Siklus Kegiatan Mozaik

No	Nama	Anak mampu menempel sesuai dengan pola				Anak mampu meniru bentuk				Anak mampu menggenggam benda berukuran kecil.				Anak mampu memegang peralatan sesuai peruntukannya.				Skor	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Jml	NA
1	Azka	√				√				√				√				4	8
2	Adhifa		√				√				√				√			8	16
3	Alfar	√				√				√				√				4	8
4	Aqsa	√				√				√				√				4	8
5	Furqan	√				√					√				√			6	12
6	Rido		√				√			√				√				6	12
7	Syakila	√				√				√				√				4	8
8	Alfatih	√				√				√					√			5	10
9	Anisa	√				√					√			√				5	10
10	Angriani	√				√				√				√				4	8
11	Anira	√				√				√					√			5	10
12	Fabian	√				√				√					√			5	10
13	Zhafran	√				√				√				√				4	8
14	Avivah		√				√			√				√				6	12
15	Avhika		√				√			√					√			7	14

Lembar Observasi Siklus I

No	Nama	Anak mampu menempel sesuai dengan pola				Anak mampu meniru bentuk				Anak mampu menggenggam benda berukuran kecil.				Anak mampu memegang peralatan sesuai peruntukannya.				Skor	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Jml	NA
1	Azka		√				√				√				√			8	16
2	Adhifaa			√				√				√				√		13	25
3	Alfar		√				√			√					√			7	14
4	Aqsa		√				√				√				√			8	16
5	Furqan		√				√				√				√			8	16
6	Rido		√				√				√				√			8	16
7	Syakila		√			√					√				√			7	14
8	Alfatih		√				√				√				√			8	16
9	Anisa		√				√				√				√			8	16
10	Angriani		√				√				√				√			8	16
11	Anira		√				√				√				√			8	16
12	Fabian		√					√				√			√			10	20
13	Zhafran		√			√					√				√			7	14
14	Avivah		√				√				√					√		9	18
15	Avhika			√			√				√				√			9	18

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama	Anak mampu menempel sesuai dengan pola				Anak mampu meniru bentuk				Anak mampu menggenggam benda berukuran kecil.				Anak mampu memegang peralatan sesuai peruntukannya.				Skor	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Jml	NA
1	Azka				√			√				√				√		12	25
2	Adhifaa				√				√				√				√	16	32
3	Alfar			√				√				√					√	13	26
4	Aqsa			√				√				√					√	13	26
5	Furqan				√				√			√					√	15	30
6	Rido				√				√				√				√	13	27
7	Syakila				√			√				√				√		12	25
8	Alfatih				√				√				√			√		13	26
9	Anisa				√				√			√				√		14	28
10	Angriani				√				√			√				√		12	25
11	Anira				√				√				√				√	13	27
12	Fabian				√				√			√					√	15	30
13	Zhafran			√				√					√				√	12	26
14	Avivah				√				√				√				√	16	30
15	Avhika				√				√				√				√	16	30

Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM AL IKHSAN

Semester/Minggu/Hari ke	: 1/15/1
Hari/tgl	: Senin/ 13 November 2023
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema/sub-sub tema	: Tanaman / Tanaman Hias/ Tulip
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.12-3.3-3.6-3.8-3.12-3.14-3.15-4.3-4.6-4.8-4.12-4.14-4.15
Materi	: - bersyukur atas nikmat Tuhan - Gerakan sederhana - Mentaati tata tertib - Tidak mengambil barang milik orang lain - Mengenal bagian-bagian tanaman - Menyebutkan bagian-bagian tanaman
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kertas lembar kerja anak - Pensil - Lem kertas - Kertas origami
Karakter	: Ketelitian

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (bunga)
3. Berdiskusi tentang macam-macam bunga
4. Menyanyi lagu tentang bunga
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menyebutkan bagian-bagian tanaman
2. Menempel bagian tanaman
3. Meniru menulis nama bunga

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

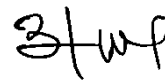
1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya.
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam bunga
 - b. Dapat menyebutkan bagian-bagian bunga mawar
 - c. Dapat melakukan kegiatan membuat mozaik bunga mawar
 - d. Dapat meniru nama bunga mawar

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Fauziah Rahmi, S.Pd
NIP. 19820122200812005

Guru Kelompok B



Yuliana, S.Pd
NIP. 198307122008012006

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM AL IKHSAN

Semester/Minggu/Hari ke : 1/15/2
Hari/tgl : Selasa/ 14 November 2023
Kelompok usia : B
Tema/sub tema/sub-sub tema : Tanaman / Tanaman Hias/ Kembang Sepatu
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-1.2-2.2-2.3-2.4-2.10-3.6-4.6-3.8-4.8-3.12-4.12
Materi : - bersyukur atas nikmat Tuhan
- Macam-macam tanaman hias
- Melestarikan tanaman
- Berkebun
- Mengenal bagian-bagian tanaman
- Menyebutkan bagian-bagian tanaman
Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Kertas lembar kerja anak
- Pensil
- Lem kertas
- Kertas origami
Karakter : Ketelitian

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (bunga)
3. Berdiskusi tentang manfaat bunga
4. Permainan fisik (bunga tertutup bunga terbuka)
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menyiram bunga
2. Mengelompokkan bunga berdasarkan bentuk dan warna
3. Menggambar bunga favorit

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainnkannya hari ini, mainan apa saja yang paling disukai.
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

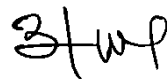
1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya.
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam bunga
 - b. Dapat menyebutkan bagian-bagian bunga mawar
 - c. Dapat melakukan kegiatan membuat mozaik bunga mawar
 - d. Dapat meniru nama bunga mawar

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Fauziah Rahmi, S.Pd
NIP. 19820122200812005

Guru Kelompok B



Yuliana, S.Pd
NIP. 198307122008012006

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM AL IKHSAN

Semester/Minggu/Hari ke : 1/15/3

Hari/tgl : Senin/ 15 November 2023

Kelompok usia : B

Tema/sub tema/sub-sub tema : Tanaman / Hias (Bunga Mawar)

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-1.2-2.2-2.3-2.4-3.2-4.2-

Materi : - Macam-macam tanaman hias

- Meletarikan tanaman
- Menyiram bunga
- Berkreasi dengan bahan alam
- Berkebun
- Mengucap terimakasih
- Pengenalan bentuk-bentuk bunga
- Mengulang kalimat sederhana

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Bunga

- Kertas lembar kerja anak
- Pensil
- Lem kertas
- Kertas origami

Karakter : Kerja Keras

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (bunga)
3. Berdiskusi tentang macam-macam bunga
4. Menyanyi lagu tentang bunga
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

- 1 Menyebutkan bagian-bagian bunga mawar
- 2 Melakukan kegiatan membuat mozaik bunga mawar
- 3 Menulis nama bunga mawar

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

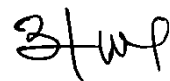
1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya.
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam bunga
 - b. Dapat menyebutkan bagian-bagian bunga mawar
 - c. Dapat melakukan kegiatan membuat mozaik bunga mawar
 - d. Dapat meniru nama bunga mawar

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Fauziah Rahmi, S.Pd
NIP. 19820122200812005

Guru Kelompok B



Yuliana, S.Pd
NIP. 198307122008012006

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM AL IKHSAN

Semester/Minggu/Hari ke	:1/15/4
Hari/tgl	: Selasa/ 16 November 2023
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema/sub-sub tema	: Tanaman / Hias (Bunga Matahari)
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-1.2-2.2-2.3-2.4-2.10-3.6-4.6-3.8-4.8-3.12-4.12
Materi	: - Macam-macam tanaman hias - Meletarikan tanaman - Menyiram bunga - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Dapat bekerja kelompok - Pengenalan bentuk-bentuk bunga - Mengulang kalimat sederhana
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bunga - Kertas lembar kerja anak - Pensil - Lem kertas - Kertas origami
Karakter	: Komunikatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (bunga)
3. Berdiskusi tentang macam-macam bunga
4. Menyanyi lagu tentang bunga
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menghubungkan garis putus-putus pada gambar bunga
2. Melakukan kegiatan mozaik
3. Menulis nama bunga

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

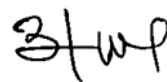
1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya.
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam bunga
 - b. Dapat menyebutkan bagian-bagian bunga
 - c. Dapat melakukan kegiatan membuat mozaik bunga
 - d. Dapat meniru nama bunga

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Fauziah Rahmi, S.Pd
NIP. 19820122200812005

Guru Kelompok B



Yuliana, S.Pd
NIP. 198307122008012006

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM AL IKHSAN

Semester/Minggu/Hari ke	: 1/16/1
Hari/tgl	: Senin/ 20 November 2023
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema/sub-sub tema	: Tanaman / Perdu (Paprika)
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-1.2-2.2-2.3-2.4-3.2-4.2-
Materi	: - Macam-macam tanaman hias - Meletarikan tanaman - Menyiram bunga - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Mengucap terimakasih - Pengenalan bentuk-bentuk bunga - Mengulang kalimat sederhana
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bunga - Kertas lembar kerja anak - Pensil - Lem kertas - Kertas origami
Karakter	: Kerja Keras

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan
3. Berdiskusi tentang manfaat paprika
4. Menyanyi lagu tentang bunga
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Membuat mozaik pada gambar paprika
2. Menggambar garis putus-putus pada gambar
3. Meniru menulis kata paprika

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

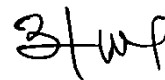
1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya.
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam bunga
 - b. Dapat menyebutkan bagian-bagian bunga mawar
 - c. Dapat melakukan kegiatan membuat mozaik bunga mawar
 - d. Dapat meniru nama bunga mawar

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Fauziah Rahmi, S.Pd
NIP. 19820122200812005

Guru Kelompok B



Yuliana, S.Pd
NIP. 198307122008012006

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM AL IKHSAN

Semester/Minggu/Hari ke : 1/16/2
Hari/tgl : Selasa/ 21 November 2023
Kelompok usia : B
Tema/sub tema/sub-sub tema : Tanaman / Perdu/ cabe
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-1.2-2.3-2.4-2.10-3.2-4.2-3.6-4.6-3.12-4.12
Materi : - Macam-macam tanaman perdu
- Meletarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Berkebun
- Mengucap terimakasih
- Mengulang kalimat sederhana
Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Bunga
- Kertas lembar kerja anak
- Pensil
- Lem kertas
- Kertas origami
Karakter : Kerja Keras
Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (cabe)
3. Berdiskusi tentang manfaat cabe
4. Mengamati tanaman cabe
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menceritakan cara menanam cabe
2. Mengurutkan benda dari besar sampai kecil
3. Melakukan kegiatan membuat mozaik cabe

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainnkannya hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

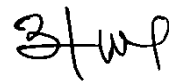
1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya.
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat cabe
 - b. Dapat menceritakan cara menanam cabe
 - c. Dapat mengurutkan benda dari besar sampai kecil
 - d. Dapat melakukan kegiatan membuat cabe

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Fauziah Rahmi, S.Pd
NIP. 19820122200812005

Guru Kelompok B



Yuliana, S.Pd
NIP. 198307122008012006

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM AL IKHSAN

Semester/Minggu/Hari ke	: 1/16/3
Hari/tgl	: Rabu/ 22 November 2023
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema/sub-sub tema	: Tanaman / Perdu (Tomat)
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-1.2-2.4-2.10-3.2-4.2-3.3-4.3-3.6-4.6-3.15-4.15
Materi	: - Macam-macam tanaman perdu - Meletarikan tanaman - Berkebun - Dapat bekerja kelompok - Mengucap terimakasih - Koordinasi motorik halus - Pengenalan bentuk-bentuk tomat - Perbedaan warna tomat
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bunga - Kertas lembar kerja anak - Pensil - Gunting - Lem kertas - Kertas origami
Karakter	: Komunikatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (Tomat)
3. Berdiskusi tentang manfaat tanaman tomat
4. Perlombaan/ permainan mengambil buah tomat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menceritakan cara menanam tomat
2. Melakukan kegiatan mozaik
3. Meniru menulis nama tomat

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

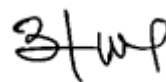
1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya.
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat tanama tomat
 - b. Dapat menceritakan cara menanam buah tomat
 - c. Dapat menimbang tomat
 - d. Dapat melakukan kegiatan membuat mozaik tomat
 - e. Dapat meniru nama tomat

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Fauziah Rahmi, S.Pd
NIP. 19820122200812005

Guru Kelompok B



Yuliana, S.Pd
NIP. 198307122008012006

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM AL IKHSAN

Semester/Minggu/Hari ke : 1/16/4

Hari/tgl : Kamis/ 23 November 2023

Kelompok usia : B

Tema/sub tema/sub-sub tema : Tanaman / Perdu (Terung)

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-2.9-2.13-3.3-4.3-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15

Materi : Macam-macam tanaman perdu

- Gotong royong
- Mengembalikan barang milik orang lain
- Koordinasi motorik halus
- Pengenalan bentuk-bentuk terung
- Mengulang kalimat
- Perbedaan warna terung

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Terung

- Kertas lembar kerja anak
- Pensil
- Lem kertas
- Kertas origami

Karakter : Menghargai prestasi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (Terung)
3. Berdiskusi tentang manfaat terung
4. Menyanyi lagu bersama
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya
2. Melakukan kegiatan mozaik
3. Meniru menulis nama terung

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

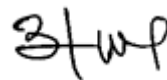
1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya.
2. Pengetahuan dan keterampilan
 1. Dapat menyebutkan manfaat tanaman terung
 2. Dapat menceritakan cara menanam terung
 3. Dapat melakukan kegiatan membuat mozaik bunga
 4. Dapat meniru nama terung

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Fauziah Rahmi, S.Pd
NIP. 19820122200812005

Guru Kelompok B



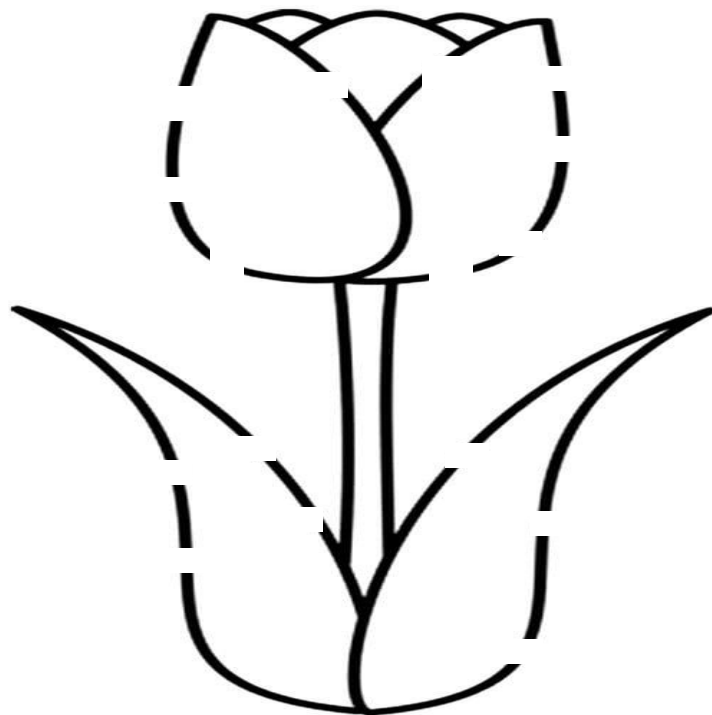
Yuliana, S.Pd
NIP. 198307122008012006

LEMBAR KERJA ANAK

Nama:

Tanggal :

1. Kegiatan meniru bentuk dengan menghubungkan garis putus-putus pada pola gambar.
2. Tempellah potongan-potongan kerta pada pola gambar tanaman hias dengan memberi lem pada pola gambar kemudian lengkapilah kalimat titik-titik di bawah!!



TULIP

T		L	...	P
---	------	---	-----	---

LEMBAR KERJA ANAK

Nama:

Tanggal :

1. Kegiatan meniru bentuk dengan menghubungkan garis putus-putus pada pola gambar.
2. Tempellah potongan-potongan kerta pada pola gambar tanaman hias dengan memberi lem pada pola gambar kemudian lengkapilah kalimat titik-titik di bawah!!



KEMBANG SEPATU

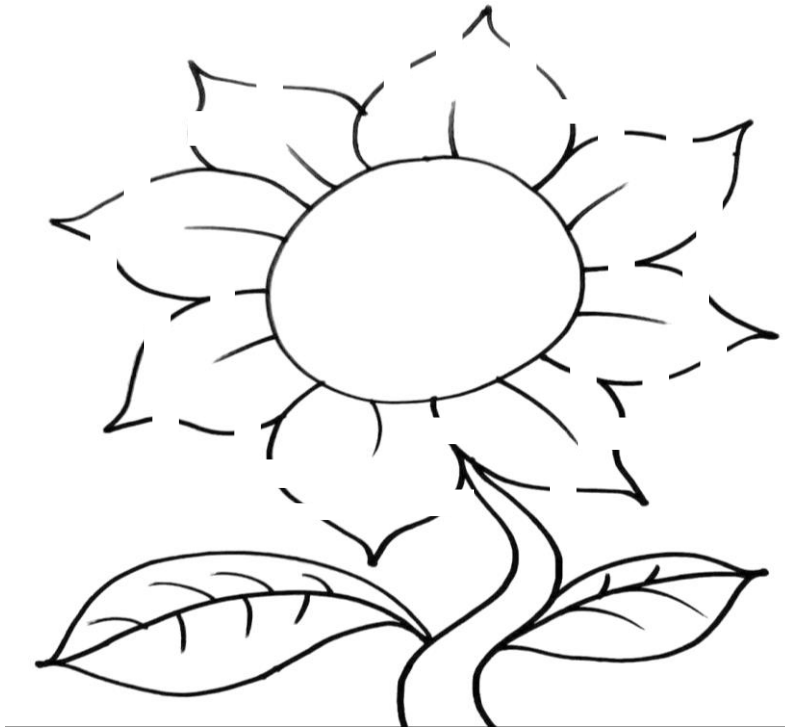
K	E	...	B	A	...	G	-	S	...	P	...	T	...
---	---	-----	---	---	-----	---	---	---	-----	---	-----	---	-----

LEMBAR KERJA ANAK

Nama:

Tanggal :

1. Kegiatan meniru bentuk dengan menghubungkan garis putus-putus pada pola gambar.
2. Tempellah potongan-potongan kertas pada pola gambar tanaman hias dengan memberi lem pada pola gambar kemudian lengkapilah kalimat titik-titik di bawah!!



BUNGA MATAHARI

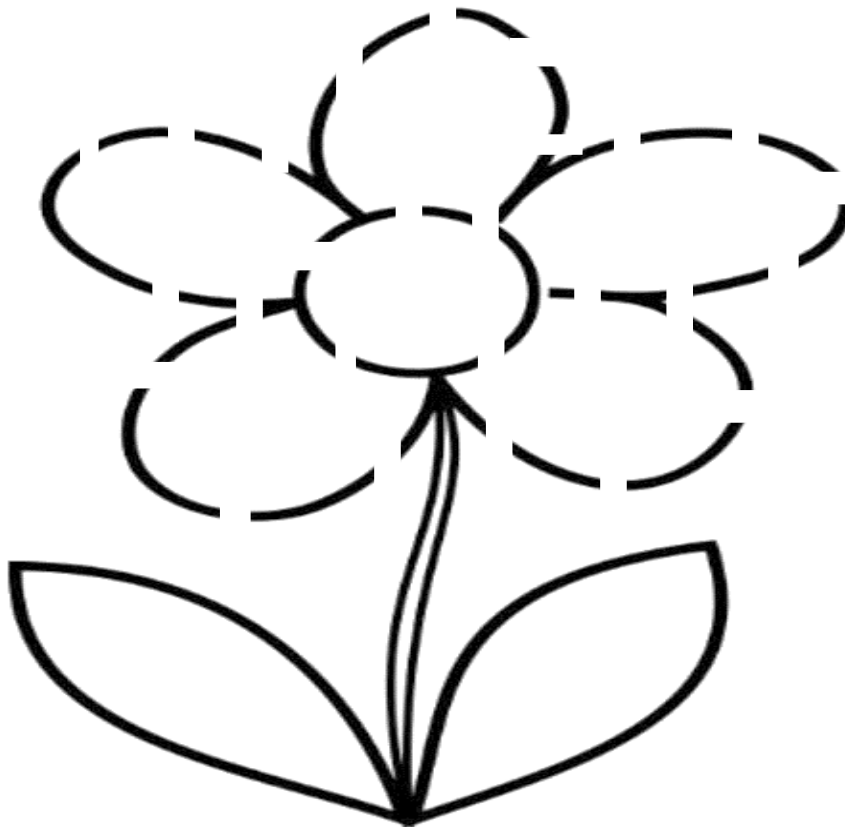
B	U	N	G	A	-	M	A	...	A	H	...	R	...
---	---	---	---	---	---	---	---	-----	---	---	-----	---	-----

LEMBAR KERJA ANAK

Nama:

Tanggal :

1. Kegiatan meniru bentuk dengan menghubungkan garis putus-putus pada pola gambar.
2. Tempellah potongan-potongan kerta pada pola gambar tanaman hias dengan memberi lem pada pola gambar kemudian lengkapilah kalimat titik-titik di bawah!!!



MAWAR

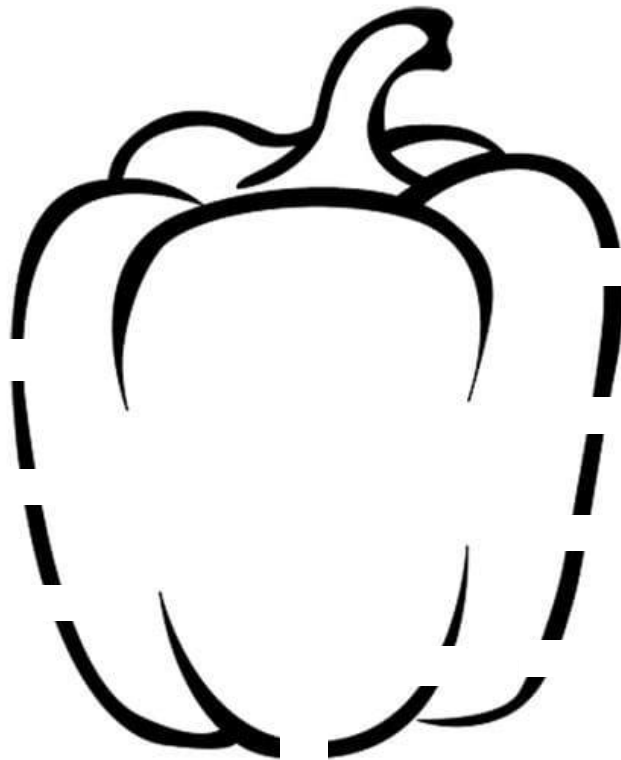
M		W		R
---	-------	---	-------	---

LEMBAR KERJA ANAK

Nama:

Tanggal :

1. Kegiatan meniru bentuk dengan menghubungkan garis putus-putus pada pola gambar tomat.
2. Tempellah potongan-potongan kerta pada pola gambar tanaman /perdu (tomat) dengan memberi lem pada pola gambar kemudian lengkapi kalimat titik-titik di bawah!!!!



PAPRIKA

P	A	...	R	...	K	A
---	---	-----	---	-----	---	---

LEMBAR KERJA ANAK

Nama:

Tanggal :

1. Kegiatan meniru bentuk dengan menghubungkan garis putus-putus pada pola gambar tomat.
2. Tempellah potongan-potongan kerta pada pola gambar tanaman /perdu (tomat) dengan memberi lem pada pola gambar kemudian lengkapilah kalimat titik-titik di bawah!!!



CABAI

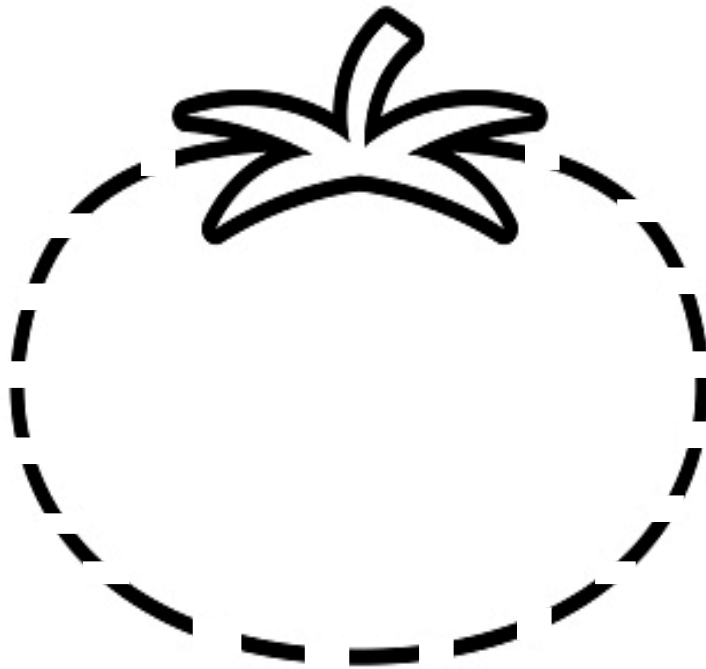
C	...	B	...	I
---	-----	---	-----	---

LEMBAR KERJA ANAK

Nama:

Tanggal :

3. Kegiatan meniru bentuk dengan menghubungkan garis putus-putus pada pola gambar tomat.
4. Tempellah potongan-potongan kerta pada pola gambar tanaman /perdu (tomat) dengan memberi lem pada pola gambar kemudian lengkapi kalimat titik-titik di bawah!!!!



TOMAT

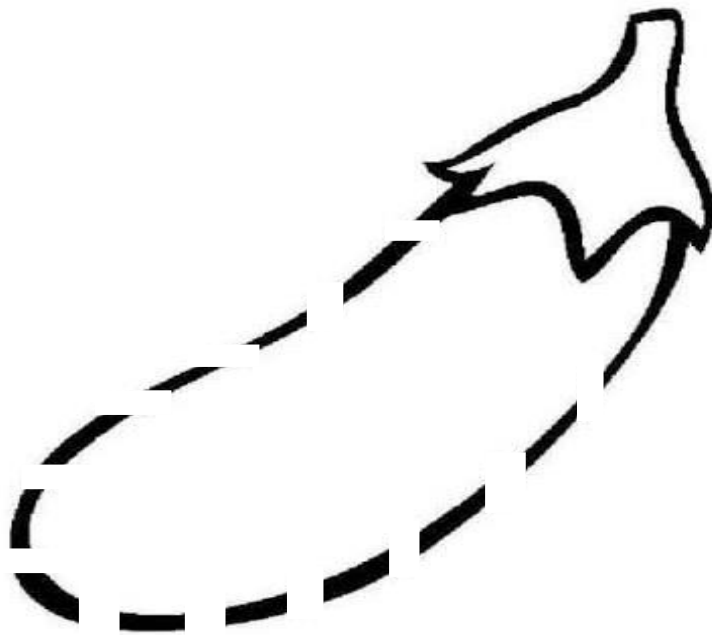
T		M		T
---	-------	---	-------	---

LEMBAR KERJA ANAK

Nama:

Tanggal :

1. Kegiatan meniru bentuk dengan menghubungkan garis putus-putus pada pola gambar.
2. Tempellah potongan-potongan kertas pada pola gambar tanaman /perdu (Terong) dengan memberi lem pada pola gambar kemudian lengkapilah kalimat titik-titik di bawah! !!



TERONG

T		R		N	
---	-------	---	-------	---	-------

Lampiran 10 : Dokumentasi

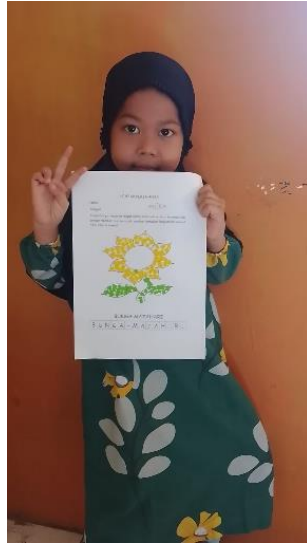
Kegiatan di sekolah dari siklus I pertemuan pertama hingga siklus II pertemuan ke-2



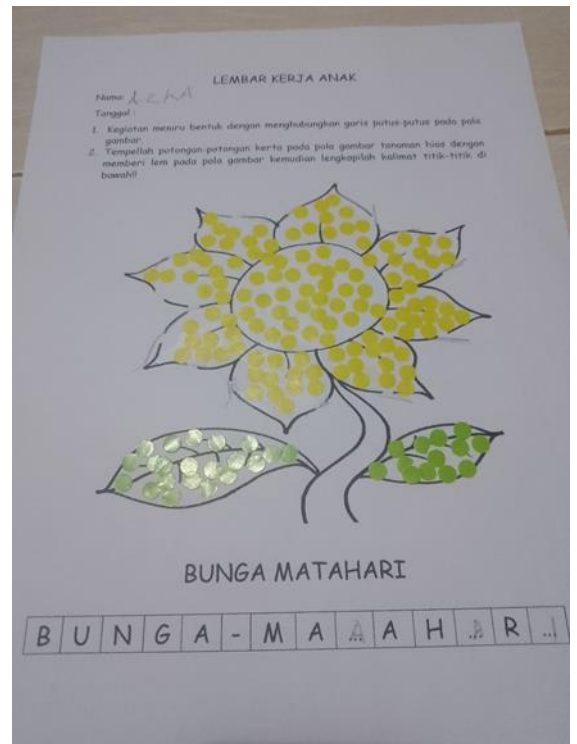
Guru menjelaskan tentang kegiatan mozaik

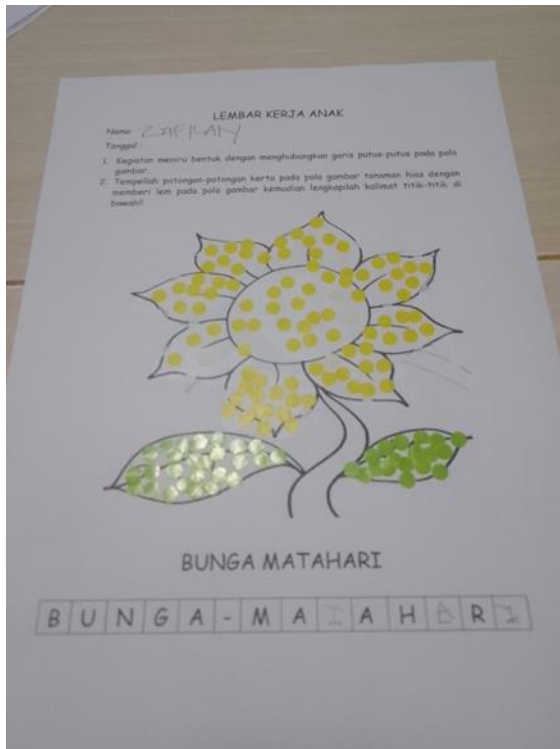


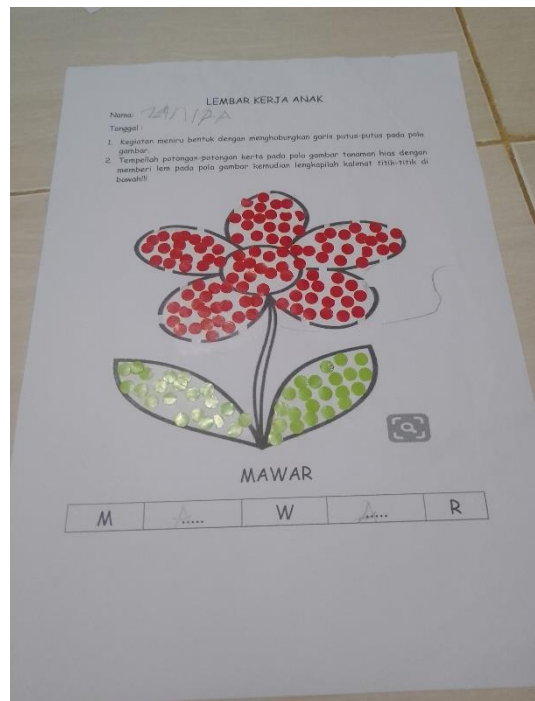
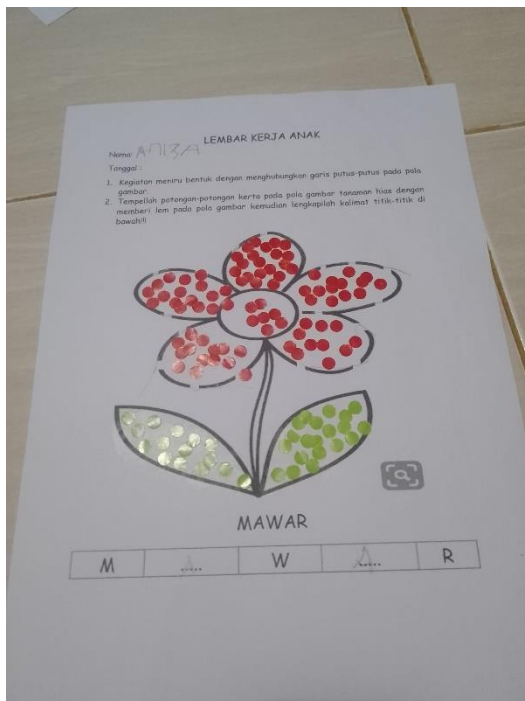
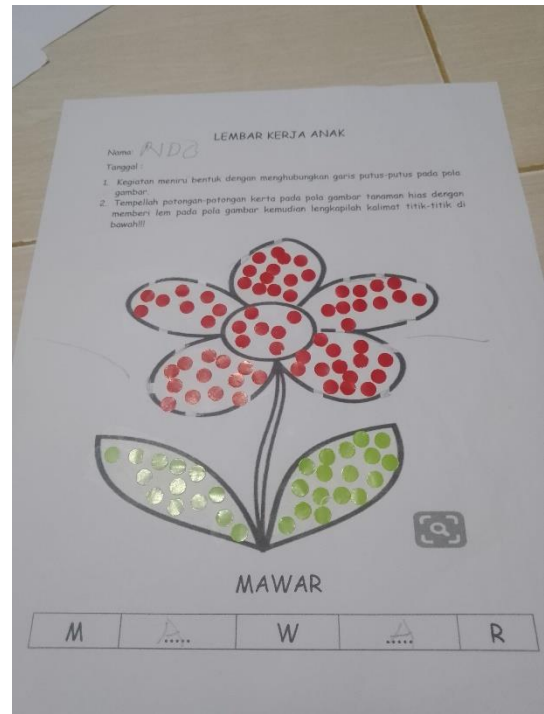
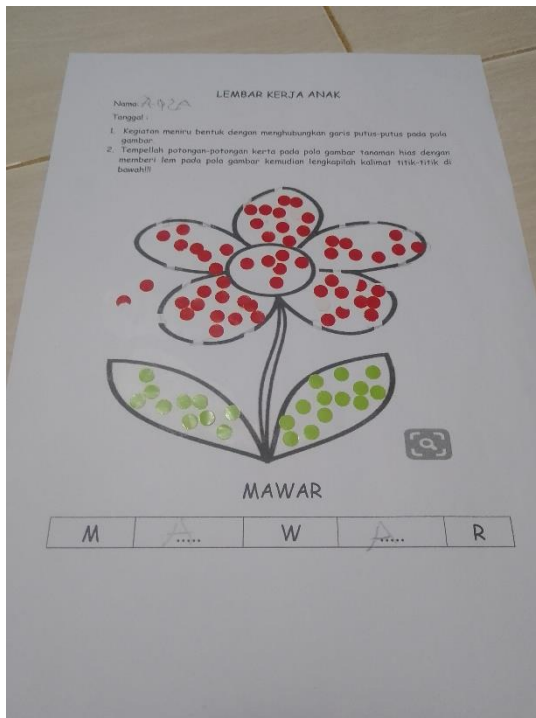
Kegiatan membuat mozaik



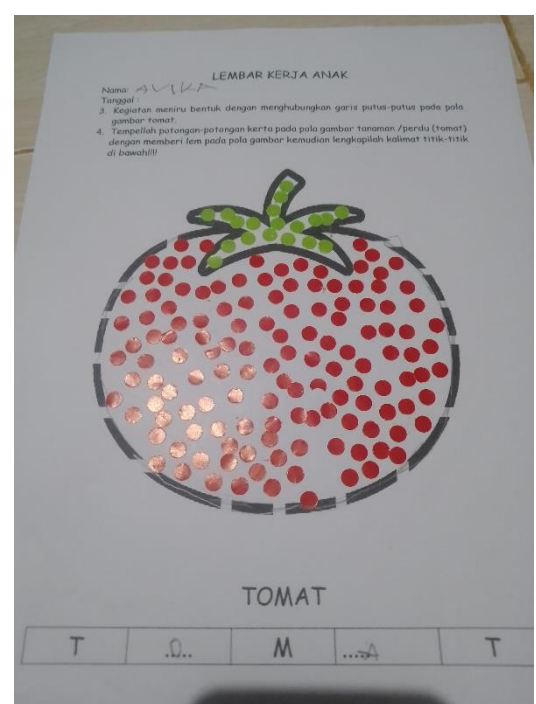
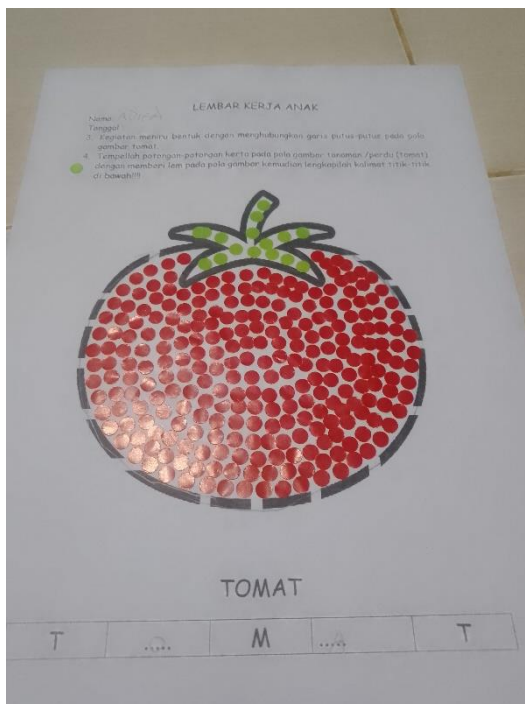
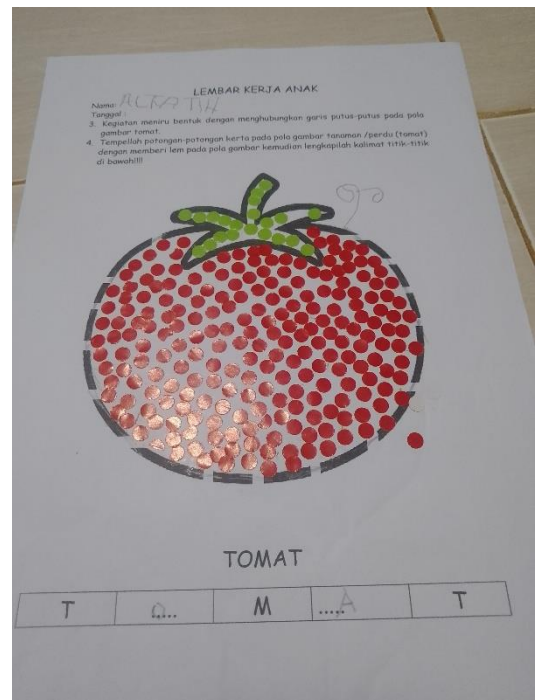
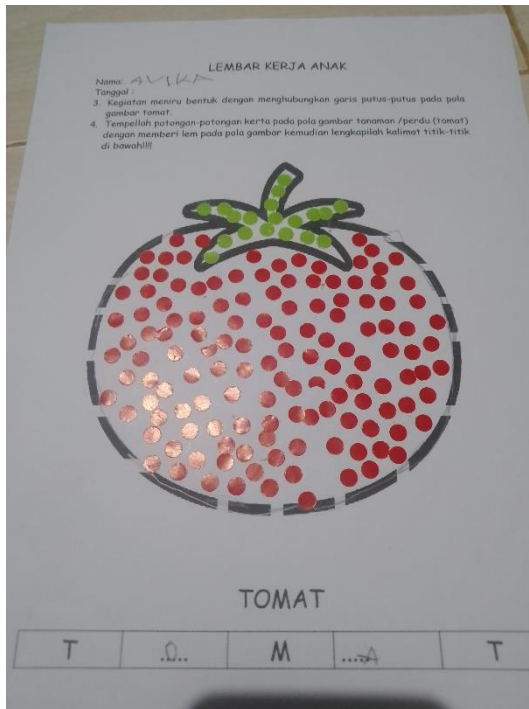
Anak Anak menunjukkan karya mozaiknya

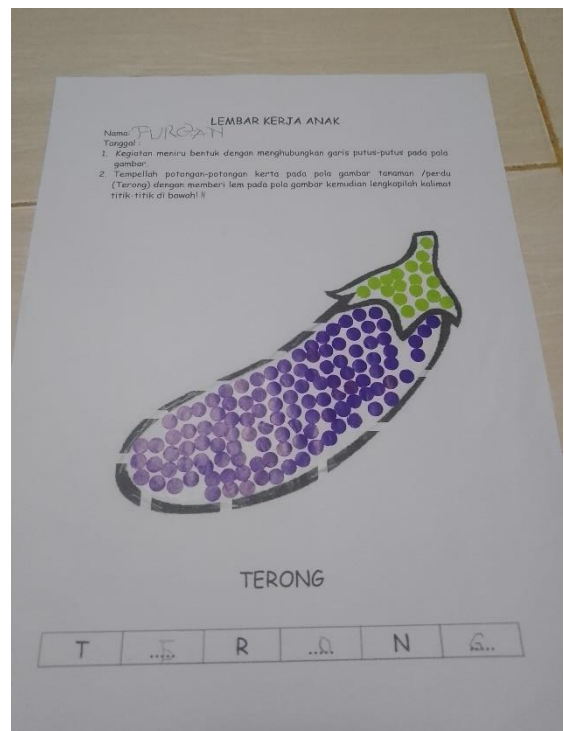
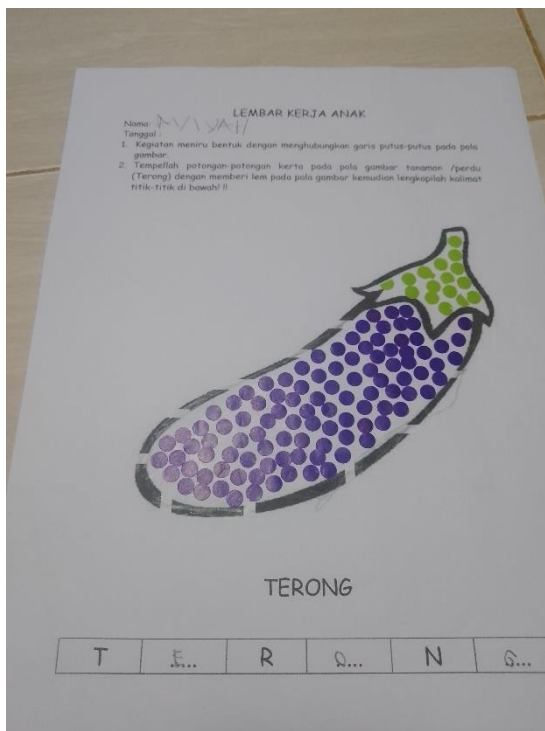
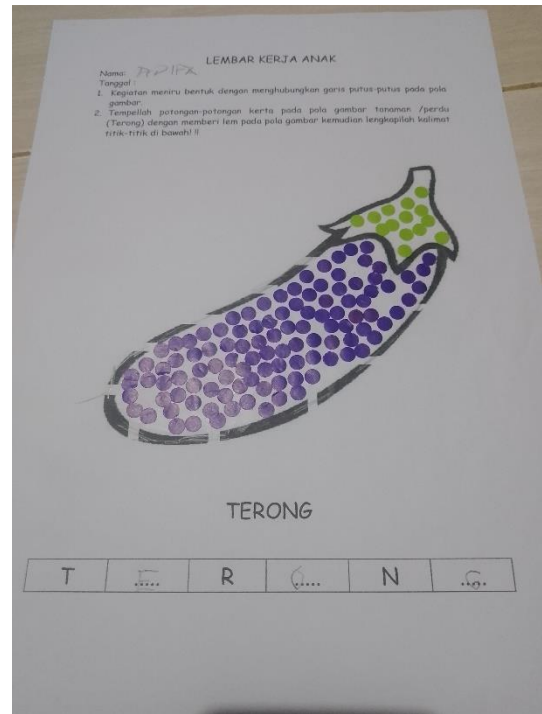
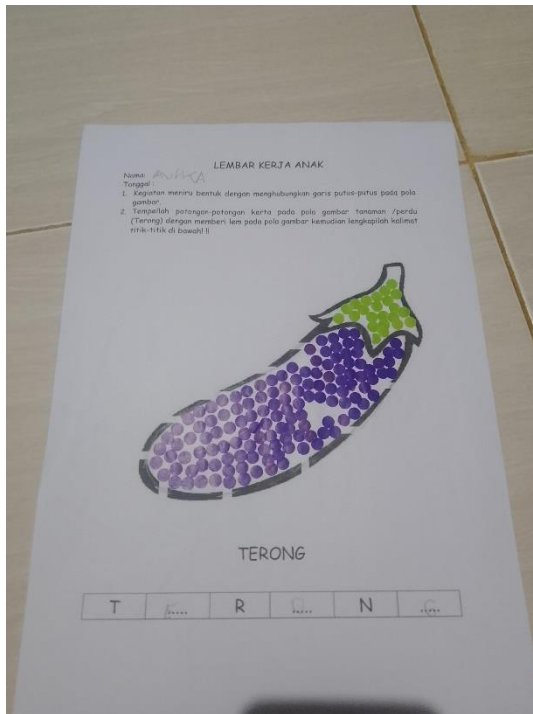






Hasil Karya Anak Membuat Mozaik Pada Siklus I





Hasil Karya Anak Membuat Mozaik Pada Siklus II

RIWAYAT HIDUP



Intan Sari, lahir di Tolada pada tanggal 08 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ke delapan dari Sembilan bersaudara, dari pasangan Ayah bernama Dahri dan Ibu Picing. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2013 di SDN 229 To'pao. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Poso Kota Selatan hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu Utara dan selesai pada tahun 2019. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan pada bidang yang ditekuni yaitu di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B Di Tk Islam Al-Ikhsan Kota Palopo”**.

Contact person penulis: intan.is1881@gmail.com
--